

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V MIN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**MASYITHAH
NIM: 201325196
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UIN AR-RANIRY
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V MIN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**MASYITHAH
NIM: 201325196
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

UIN AR-RANIRY

2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

MASYITHAH

NIM: 201325196

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A
NIP. 195701021986031003

Pembimbing II,



Nida Jarmita, M.Pd
NIP. 198402232011012009

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIN 3 BANDA ACEH

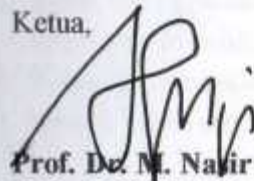
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2018
1 Jumadil Awal 1439 H

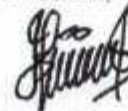
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. M. Na'ir Budiman, M.A
NIP. 195701021986031003

Sekretaris,



Sri Mutia, M.Pd

Penguji I,



Nida Jannita, M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II,




Herawati, M.Pd
NIP. 198204042015032005

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masyithah
NIM : 201325196
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judu Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Desember 2016

Yang menyatakan,



Masyithah
NIM. 201325196

ABSTRAK

Nama : Mayithah
NIM : 201325196
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 18 Januari 2018
Pembimbing I : Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A
Pembimbing II : Nida Jarmita, M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar, *Problem Based Learning*

Kurangnya kemampuan peserta didik dan rendahnya hasil belajar peserta didik terhadap pemecahan masalah matematika dalam memecahkan soal cerita materi perbandingan sehingga mengakibatkan kurangnya kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi di kelas V MIN 3 Banda Aceh sehingga peneliti membuat sebuah penelitian yang menggunakan model *problem based learning*. Penggunaan model *problem based learning* menjadi salah satu alternatif, untuk dapat mengatasi masalah tersebut, khususnya pada materi perbandingan di kelas V MIN 3 Banda Aceh. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kemampuan guru, aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan model *problem based learning* pada mata pelajaran matematika kelas V MIN 3 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pelajaran matematika, serta peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *problem based learning* pada pelajaran matematika di kelas V MIN 3 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V-B MIN 3 Banda Aceh yang berjumlah 39 siswa dengan KKM individual 75 dan klasikal 80%, sedangkan pengumpulan data menggunakan : lembar observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase. Penelitian ini berlangsung dalam tiga siklus. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan guru pada siklus I yaitu 67%, meningkat pada siklus II yaitu 78% dan meningkat pada siklus III yaitu 94%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 67%, meningkat pada siklus II yaitu 76%, dan meningkatkan pada siklus III yaitu 90%. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 49%, meningkat pada siklus II yaitu 74%, dan meningkat pada siklus III yaitu 87%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *problem based learning* kemampuan guru dapat meningkat, siswa lebih aktif, dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika pada kelas V MIN 3 Banda Aceh lebih meningkat.



Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan maka
Apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah
Dengan sungguh (urusan) yang lain hanya kepada
Tuhanlah kamu berharap. (Q.s al-isyrarah ayat 6-8)

Ya Allah.....

Syukur Alhamdulillah hanya layak untuk Mu ya Rabbi, shalawat dan salam bagi junjungan nabi Muhammad SAW, perjalanan yang panjang yang telah ku tempuh penuh liku dan tanjakan namun langkah senantiasa ringan, karena do'a orang-orang tersayang.

Ayah dan Bunda.....

Tangan mu adalah petunjukku, suaramu adalah pendengaranku, pancaran matamu adalah semangatku dan restumu adalah senjatakku dalam menggapai bahtera kehidupan.....

Ayahnda Tersayang.....

Cucuran keringat didahimu serta do'amumu serta do'a tulusmu, kujadikan dorongan tuk mencapai cita-cita, setiap tetes peluhmu akan ku hargai dengan baktiku, keberhasilanku berkat do'a mu jua walau ku bersimpuh seumur hidupku dihadapanmu itu belum cukup untuk baktiku padamu, engkau dengan tekun, mengajarkan aku tentang kehidupan, keringat dan air mata membasahi tubuhmu, terik matahari membakar kulitmu, tajamnya duri engkau telusuri, demi anakmu mencapai cita-cita, semoga aku dapat meringankan beban mu.....

Ibunda tercinta.....

Dipangkuanmu ananda membuka mata, dalam belaianmu ananda tumbuh dewasa, tiada kasih seindah kasih mu, tiada cinta seindah cinta mu, walaupun ku papah engkau selama sembilan seribu tahun itu belum cukup untuk menggantikan selama sembilan bulan diriku dalam kandungan mu, engkau telah membesarkan aku dengan air susu dalam kasih mu yang memandikan aku dengan keringat cintamu, tiada yang dapat menggaitkan kedudukanmu dihatiku, Dirimu adalah pelita dalam hidupku

Dengan Ridha Allah SWT ku persembahkan karya tulis ini kepada ayahnda Alm. Abdul Rahman dan ibunda Hatikah yang telah mengiringi langkah dan perjuangan ku, Dengan do'a dan cinta dan kasih sayang hingga ananda dapat menyandang gelar sarjana, dan juga untuk abang ku tercinta Hidayatullah.

Sahabat...!

Aku rindu kebersamaan...Hari-hari kita lalui dengan penuh canda dan tawa

Tuk sahabatku yang telah kukenang "Yusniar, Mona Aprimila, Dara Puspita, dll, dan semua teman-teman PGMI 13, serta kawan-kawan PPL di MIN 3 Banda Aceh dan kawan-kawan KPM di kecamatan Kuta Alam, semoga tuhan selalu meridhai kita dimanapun kita berada....

Akhirnya ku awali perjuangan dengan "Bismillah"

Semoga ii menjadi jembatan untuk mencapai kebahagiaan,,,(Amin)

Masyithah, S.Pd

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dapat menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah

membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nida Jarmita, M.pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
6. Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh bapak Drs. H. Abdul Hamid dan Guru mata pelajaran matematika bapak Ramli, S.Ag yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan/ karyawan/ perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 18 Desember 2017

Penulis,

Masyithah
201325196

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teori Tentang Pembelajaran	10
B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
C. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	17
D. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PBL	18
E. Hasil Belajar Siswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	20
F. Mata Pelajaran Matematika Materi “ Konsep Perbandingan“	25
G. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi “ Konsep Perbandingan”	26
H. Teori Belajar yang Relevan.....	28
I. Kerangka Berfikir.....	31
J. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penilaian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

G. Indikator Pencapaian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Hopkins	35

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
3.1 Tabel Klasifikasi Nilai	41
4.1 Daftar Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh.....	43
4.2 Sarana dan Prasarana MIN 3 Banda Aceh	43
4.3 Data Siswa MIN 3 Banda Aceh	44
4.4 Data Guru MIN 3 Banda Aceh.....	45
4.5 Skor Tes Awal (<i>Pretest</i>).....	46
4.6 Hasil Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Siklus I	50
4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Belajar dengan Penerapan <i>Problem based learning</i> Pada Siklus I	52
4.8 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I	54
4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	56
4.10 Hasil Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Siklus II.....	59
4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Belajar dengan Penerapan <i>Problem based learning</i> Pada Siklus II	61
4.12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II	63
4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	64
4.14 Hasil Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Siklus III.....	66
4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Belajar dengan Penerapan <i>Problem based learning</i> Pada Siklus III.....	68
4.16 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III.....	70
4.17 Ketuntasan Belajar Siswa.....	72
4.18 Hasil <i>Post Test</i> Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	84
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	85
3. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Banda Aceh	86
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh	87
5. Soal Pre Test	88
6. Kunci Jawaban soal Pre Test.....	89
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	90
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	93
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	96
10. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	107
11. Soal Quis Siklus I.....	111
12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	113
13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	116
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	119
15. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	130
16. Soal Quis Siklus II	135
17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	137
18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	140
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	143
20. Lembar Peserta Didik Siklus III.....	155
21. Soal Quis Siklus III	158
22. Soal Post Test.....	151
23. Kunci Jawaban soal Post Test.....	162
24. Lembar Validasi	163
25. Lembar Validasi RPP.....	171
26. Dokumentasi Penelitian	197
27. Daftar Riwayat Hidup	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan-perubahan pada suatu bilangan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, matematika adalah ilmu tentang bilangan dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya yang mencakup segala bentuk prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan. Cockroft dalam Mulyasa mengemukakan bahwa “belajar matematika itu sangat penting karena selalu digunakan dalam segala segi kehidupan dan semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai dengan kebutuhan”.¹ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika digunakan setiap saat dalam kehidupan. Apalagi pada kehidupan sehari-hari kita selalu menggunakan matematika, baik berbelanja maupun yang lain.

Proses pembelajaran suatu mata pelajaran akan efektif bagi siswa jika guru memiliki pengetahuan tentang objek yang akan diajarkannya supaya dalam menyampaikan materi tersebut dengan dinamis dan inovatif. Demikian juga dengan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, guru SD harus mengetahui bagaimana karakteristik matematika. Para ahli sepakat bahwa sasaran dalam

¹ Mulyasa, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 87.

pembelajaran matematika adalah abstrak.² Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud abstrak diartikan sebagai sesuatu yang tak berwujud atau hanya gambaran pikiran. Sesuatu yang abstrak, tidak berwujud dalam bentuk konkret atau nyata, hanya dapat dibayangkan dalam pikiran saja. Ciri khas matematika yang deduktif aksiomatis ini harus diketahui oleh guru sehingga mereka dapat membelajarkan matematika dengan tepat mulai dari konsep yang sederhana sampai yang kompleks.

Menurut Suyitno pembelajaran matematika adalah suatu proses sebagai upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa terhadap matematika. Dari upaya-upaya ini akan muncul interaksi optimal antar guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa dalam mempelajari matematika tersebut. Artinya seorang guru harus dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa untuk menerima materi pelajaran.³ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru ketika mengajar siswa bukan hanya mendengarkan saja apa yang diajarkan tetapi, guru harus membuat suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan ketika sedang belajar.

Peranan matematika sangat penting dalam menunjang pembangunan di bidang pendidikan karena matematika merupakan penunjang ilmu pengetahuan lainnya dan pendukung bagi kemajuan teknologi. Simanjuntak mengatakan bahwa

² Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2013), h. 29.

³ Suyitno, A., *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika I*, (Semarang: Jurusan Matematika FMIPA UNNES, 2004), h. 2.

“Jatuh banggunya suatu negara dewasa ini sangat bergantung dari kemajuan di bidang matematikanya”.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut ternyata matematika sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa, dan matematika dapat mengantar manusia untuk menemukan ide-ide baru yang dapat berguna bagi pengembangan teknologi dimasa yang akan datang. Pengajaran matematika di SD sampai SMA selain memberi bekal kepada peserta didik agar dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari, juga digunakan untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan di jenjang berikutnya.

Selain keberhasilan proses belajar mengajar matematika di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantara faktor tersebut adalah guru dan peserta didik. Guru sangat berperan dalam mengajarkan dan mendidik peserta didik, sedangkan peserta didik merupakan sasaran pendidikan sekaligus sebagai salah satu barometer dalam penentuan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

Belajar matematika tidak dapat dilakukan hanya dengan mentransfer materi sebanyak-banyaknya dan menghafal rumus-rumus tanpa adanya pengalaman yang berkesan. Hal ini disebabkan karena matematika memiliki objek kajian yang abstrak sehingga peserta didik cenderung malas mempelajari matematika. Inilah yang menjadi penghambat dalam pembelajaran matematika di sekolah. Matematika sebagai suatu pelajaran yang sukar dan kurang disukai peserta didik. Dan salah satu pelajaran matematika yang sukar dan kurang disukai oleh peserta didik diantaranya tentang pemecahan masalah matematika, sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik terhadap pemecahan masalah

⁴ Lisnawaty Simanjuntak, *Metode Mengajar Matematika*, Cet 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 65.

matematika, sedangkan pemecahan masalah pada matematika sangat penting dikuasai oleh peserta didik karena banyak kaitannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurangnya kemampuan peserta didik terhadap memecahkan soal cerita matematika, mengakibatkan kualitas pembelajaran matematika masih rendah sampai saat ini. Salah satu materi yang menekankan penyelesaian masalah adalah cara menyelesaikan soal cerita materi perbandingan.

Banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada pemecahan soal cerita. Salah satu faktor yaitu proses pembelajaran dikelas. Selama ini ada kecenderungan bahwa guru tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu menggunakan model pembelajaran agar hasil belajar peserta didik menjadi optimal, dalam hal ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Pembelajaran *Problem Based Learning* mengharuskan peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* akan menghasilkan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. *Problem Based Learning* membuat peserta didik belajar memecahkan suatu masalah sehingga peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan baru yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik

berhadapan dengan situasi di mana konsep diterapkan. *Problem Based Learning* dapat juga menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud melakukan satu penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Prolem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN 3 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V MIN 3 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V MIN 3 Banda Aceh?

⁵ Rizka, Mifira, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Persamaan Kuadrat Dikelas X MAN Darussalam*, (Banda Aceh, 2016), h. 5

3. Bagaimanakah peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V MIN 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V MIN 3 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V MIN 3 Banda Aceh.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan setelah penelitian dilaksanakan yaitu:

1. Bagi guru

Guru dapat menerapkan berbagai variasi model-model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran. Sehingga dengan model yang diterapkan tersebut siswa dapat menggunakan kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah.

2. Bagi siswa

Siswa bisa mendapatkan pengalaman baru karena melalui pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* siswa harus mencari cara tertentu untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan sehingga siswa dapat menggunakan kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sehingga semakin termotivasi untuk memilih dan melaksanakan model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dan pemahaman para pembaca serta fokus dalam penelitian ini. Maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah dan memberi batasan dalam penulisan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Penerapan model pembelajaran adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yang tergambar dari awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru di kelas.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk mengetahui sisi pengetahuan.⁶ Peserta didik belajar dengan menggunakan masalah autentik untuk belajar isi pelajaran dan sebaliknya peserta didik juga belajar keterampilan khusus untuk memecahkan dengan menggunakan sarana isi pelajaran.

3. Hasil Belajar

Menurut Saiful Bahri Djamarah hasil belajar biasanya dapat terlihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan pembuktian kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁷

⁶ Muslimin, Ibrahim, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*, (Surabaya : Unesa University Press, 2005), h. 5

⁷ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik-Dalam Interaksi Edukasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 67.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pembuktian perubahan tingkah laku siswa melalui proses belajar yang dapat terlihat dari penguasaan pengetahuan serta keterampilan motorik. Dan hasil belajar yang penulis maksud di sini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi konsep perbandingan di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori Tentang Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan peserta didik lain dari sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan sifat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Guru berperan sebagai komunikator, peserta didik sebagai komunikan dan materi yang dikomunikasikan berisi pesan berupa ilmu pengetahuan.⁸

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses pengendalian dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peserta didik. Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mata pelajaran matematika merupakan suatu mata pelajaran yang penting dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan kedudukan mata pelajaran matematika sebagaimana disebutkan, maka tujuan pembelajaran matematika setiap jenjang pendidikan disusun dengan kualifikasi yang berbeda, baik secara kelembagaan maupun dalam konteks kurikulum.

Tujuan umum dari pengajaran matematika adalah :

1. Mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia selalu berkembang, dan,

⁸ Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2001), h. 9

2. Mempersiapkan peserta didik menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan⁹

Berdasarkan uraian tujuan pembelajaran matematika tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan kemampuan kemampuan-kemampuan matematika peserta didik bukan hanya untuk menyelesaikan permasalahan dalam matematika saja, tetapi peserta didik dilatih bagaimana mengembangkan kemampuan berfikirnya untuk menyelesaikan masalah terkait dengan mata pelajaran lain dan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kedepannya ketika peserta didik sudah terjun dalam masyarakat mereka dapat menggunakan nalarnya untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata yang lebih kompleks di dunia kerjanya maupun dalam kehidupan sehari-hari.

B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah yang berasal dari bahasa Inggris *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah tersebut peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya.¹⁰ Pendekatan berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk proses berfikir tingkat tinggi serta mampu mengembangkan pengetahuan dasar

⁹ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000), h. 43

¹⁰ Suci, *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), h. 124

maupun kompleks. Model *Problem Based Learning* (PBL) mampu menunjukkan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran terhadap keterampilan berfikir kritis siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa belajar tentang subjek dalam konteks yang kompleks, beragam, dan masalah realitis. Bekerja dalam kelompok, siswa mengidentifikasi apa yang mereka sudah tahu, bagaimana dan di mana untuk mengakses informasi baru yang dapat mengakibatkan resolusi masalah. Dalam memecahkan soal cerita pada materi konsep perbandingan di kehidupan sehari-hari. Model *Problem Based Learning* menekankan konsep dan informasi yang dijabarkan dari disiplin akademik.¹¹

Beberapa ahli menjelaskan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

1. Menurut Suherman, model pembelajaran berbasis masalah adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

¹¹ Agus Suprijino, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 71

tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹²

2. Menurut Rahmah Johar, pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.¹³

Dari beberapa pendapat para ahli maka pembelajaran berbasis masalah dapat disimpulkan sebagai suatu pembelajaran yang mengaitkan pengalaman siswa di kehidupan sehari-hari dalam berfikir secara kritis dan terampil memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dari pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada beberapa ciri-ciri khusus dalam model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), diantara lain:

- a. Pengajuan pertanyaan atau masalah

Pengajuan pernyataan atau masalah yaitu mengajukan permasalahan pada situasi kehidupan nyata, menghindari jawaban sederhana dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk berbagai situasi tersebut.

Masalah yang diajukan harus merupakan masalah yang ada disekitar kehidupan siswa atau masalah yang nyata terjadi. Hal ini dimaksudkan agar dalam

¹² Suherman, Erman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2008)

¹³ Rahmah, johar, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh : Universitas Syah Kuala, 2006)

memecahkan masalah tersebut siswa tidak terpaku pada satu penyelesaian. Jika masalah yang diajukan adalah masalah yang dekat dengan kehidupan, maka siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut tidak hanya satu cara tetapi memiliki berbagai cara penyelesaian. Misalnya masalah yang diajukan adalah masalah yang berkaitan dengan tempat parkir kendaraan, masalah perdagangan, masalah mendesain sebuah ruangan dan lain sebagainya.

b. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin

Meskipun pembelajaran berdasarkan masalah hanya berpusat pada mata pelajaran tertentu, namun masalah yang akan diselidiki telah dipilih benar-benar nyata agar dalam pemecahannya siswa meninjau masalah itu dari banyak mata pelajaran.

Penyelesaian masalah dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya berfokus pada mata pelajaran yang sedang dipelajari, tetapi penyelesaian masalahnya juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga siswa mengetahui bahwa ada keterkaitan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Sebagai contoh siswa dapat menyelesaikan sebuah masalah matematika pada soal cerita tanpa disadari juga telah belajar tentang kesenian dan lain sebagainya.

c. Penyelidikan autentik

Pembelajaran berdasarkan masalah mengharuskan siswa melakukan penyelidikan autentik atau mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata. Pembelajaran model PBL mengharuskan siswa untuk menyelidiki langsung permasalahan yang sedang diselesaikan. Misalnya, siswa sedang menyelidiki

tentang tarif parkir di sebuah tempat parkir tersebut untuk menyelidiki secara langsung harga parkir pada tempat tersebut. Penyelidikan seperti ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang masalah yang sedang dipelajarinya.

d. Menghasilkan produk dan memamerkannya

Pembelajaran berdasarkan masalah menuntut siswa untuk menghasilkan karya tertentu dan kemudian menjelaskan penyelesaian masalah yang mereka temukan didepan kelas.

Pembelajaran model ini mengharuskan siswa untuk menggunakan kreativitas yang dimilikinya, setelah menyelesaikan masalah yang diberikan siswa dapat menghasilkan sebuah karya yang baru dari masalah yang diselesaikannya. Dalam hal ini siswa tidak hanya dapat menyelesaikan tetapi siswa juga bisa menemukan dan menciptakan alternatif pemecahan masalah yang baru yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah lainnya.

Alternatif baru dari pemecahan masalah yang diberikan kemudian dipaparkan didepan kelas agar orang lain dapat melihat hasil tersebut, sehingga alternatif (karya) baru tersebut tidak hanya bisa digunakan oleh yang menemukannya tetapi orang lain juga bisa menggunakan alternatif tersebut.

e. Kolaborasi

Pembelajaran berdasarkan masalah akan mudah dilakukan oleh siswa secara kelompok, baik itu kelompok kecil ataupun kelompok besar. Kolaborasi diperlukan agar siswa mudah dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.¹⁴

¹⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2009), h. 93-94

Penyelesaian masalah dilakukan dengan kelompok, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat bertukar pendapat tentang masalah yang ada, sehingga jawaban atau penyelesaian yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan serta pemahaman siswa terhadap materi juga akan lebih mendalam.

Dari ciri-ciri yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang berkaitan kehidupan nyata. Model pembelajaran *Problem Based Learning* juga menuntut siswa untuk berfikir kreatif dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dan juga mengharuskan siswa untuk berkolaborasi dengan guru dan temannya. Sehingga tercipta interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa.¹⁵

PBL memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan
- 2) Memastikan bahwa permasalahan yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa
- 3) Mengorganisasikan pelajaran diseputar permasalahan, bukan di seputar di siplin ilmu
- 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri
- 5) Menggunakan kelompok kecil

¹⁵ Agus Suprijino, *Cooperatif Learning*..., h. 74-76

- 6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut tampak jelas bahwa pembelajaran dengan model PBL dimulai oleh adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang telah mereka ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar.¹⁷

C. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Suprijono, ada lima langkah yang berhubungan dengan perilaku guru dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*:

FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik.	Guru menyampaikan tujuan pelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti.	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Press Pendidikan*, (Jakarta : Kencana persada Grup, 2008), h. 112

¹⁷ Siswanto Wahyudi dan Dewi Ariana, *Model Pembelajaran Menulis Cerita*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 46-47

	tugas belajar terkait dengan permasalahan yang dipelajari.
Fase 3: Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, serta mencari penjelasan dan solusi.
Fase 4: Memperlihatkan hasil kerja	Guru membantu peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja yang telah dikerjakan didalam kelompok.
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap investigasi yang telah dilakukan dan proses-proses yang digunakan siswa.

Sumber : Agus Suprijino, *Cooperatif Learning Teori dan PAIKEM*

D. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Sebagaimana model pembelajaran lainnya, pembelajaran berbasis masalah juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

1. Kelebihan pembelajaran *Problem Based Learning* adalah :
 - a. Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran
 - b. Menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik
 - c. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar

- d. Membantu peserta didik menyampaikan pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- e. Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan
- f. Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan disukai peserta didik
- g. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata
- h. Mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar¹⁸

2. Kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Ada beberapa kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* antara lain:

- a. Ketika peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mencoba, dan membutuhkan banyak waktu.
- b. Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari semula yang belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal informasi yang disampaikan guru, menjadi belajar dengan

¹⁸ Rizka, Mifira, *Penerapan Model...*, h. 15

mencari data, menganalisis, menyusun hipotesis dan memecahkannya sendiri.¹⁹

E. Hasil Belajar Siswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

Faktor utama agar siswa bisa berhasil dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Karena dalam kegiatan pembelajaran guru sangat berperan penting. Yaitu sebagai fasilitator juga membimbing siswanya dalam proses pembelajaran. Kemudian faktor yang lain yang bisa membuat siswa berhasil adalah model pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran. Karena dengan model yang sama belum tentu cocok untuk mengajar setiap materi yang ada dalam mata pelajaran. Selain itu, siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran apa bila guru memberikan tugas untuk dikerjakan, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif dan psikomotoris. Peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.²⁰

¹⁹ Amir, M. Taufik, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h. 32

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3

Berdasarkan acuan kriteria kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap lebih ditunjukkan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

- a. Sikap spritual (KI – 1) meliputi ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan toleransi dalam beribadah.
- b. Sikap sosial (KI – 2) meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.
- c. Teknik penilaian sikap disekolah dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan agama, PJOK dan pembina ekstrakurikuler. Teknik penilaian yang digunakan meliputi observasi dan wawancara. Setiap hari pada saat pembelajaran penilaian sikap spiritual dan sosial juga dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian diri dan penilaian antar teman.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI – 3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam berbagai tingkat proses berfikir. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, lisan dan penugasan.

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan (KI – 4) dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Tidak semua kompetensi dasar dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek atau portofolio. Penentuan teknik penilaian didasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang hendak diukur.

a. Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan sesuatu tugas pada situasi yang sesungguhnya dengan mengaplikasikan/mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja menekankan pada proses disebut penilaian praktik. Langkah penilaian kinerja mencakup tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan. Dalam pelaksanaan kinerja perlu menyiapkan rubrik yang dituangkan dalam format observasi.

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan pengumpulan data, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan inovasi dan kreativitas, serta kemampuan

menginformasikan peserta didik pada muatan tertentu secara jelas. Penilaian proyek setidaknya ada empat hal yang harus dipertimbangkan yaitu kemampuan pengelolaan, relevansi, keaslian, dan inovasi dan kreativitas.

c. Portofolio

Portofolio dapat berupa kumpulan dokumen dan teknik penilaian. Portofolio sebagai dokumen merupakan kumpulan dokumen yang berisi hasil penilaian prestasi belajar, penghargaan, karta peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif dalam kurun waktu tertentu. Didalam kurikulum 2013, dokumentasi portofolio dapat digunakan sebagai salah satu bahan penilaian untuk kompetensi keterampilan. Hasil penilaian portofolio bersama dengan penilaian yang lain dipertimbangkan untuk pengisian rapor peserta didik atau laporan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam periode tertentu. Portofolio merupakan bagian dari penilaian otentik yang langsung dapat menyentuh sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.²¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

²¹ Komkat KWI, *Sistem Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, <https://www.google.co.id/search?q=sistem+penilaian+pembelajaran+kurikulum+2013/> diakses pada tanggal 13 Desember 2017

1. Faktor Internal

a. Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama *intelgensi*. *Intelegensi* atau tingkat kecerdasan dasar seseorang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua adalah kemauan dan ketiga adalah bakat. Bakat bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

2. Faktor Ekternal

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.²²

A. Mata Pelajaran Matematika Materi “Konsep Perbandingan”

Perbandingan dalam matematika ialah proses membandingkan atau menghubungkan banyak suatu benda yang mempunyai rasio yang sama. Secara garis besar, perbandingan jumlah benda ini dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu perbandingan yang diketahui jumlah keseluruhan benda yang diperbandingkan, perbandingan dengan diketahui selisih benda yang diperbandingkan dan perbandingan dengan mengetahui jumlah benda yang diperbandingkan.

Contoh soal :

Siswa SD Nusantara selalu hidup rukun. Suatu hari mereka bekerja sama membersihkan sampah dan merapikan tanaman. Di halaman sekolah terdapat 36 siswa. Perbandingan banyak siswa perempuan dan banyak siswa laki-laki adalah 4:5. Berapa banyak siswa perempuan? Dan berapa banyak siswa laki-laki?

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54-70.

Jawaban :

Cara I

Banyak siswa perempuan : banyak siswa laki-laki = 4 : 5

Misalkan banyak siswa perempuan = $4n$

Oleh karena itu, banyak siswa laki-laki = $5n$

Jumlah siswa perempuan dan siswa laki-laki = $4n + 5n = 9n$

Diketahui jumlah siswa = 36, sehingga $9n = 36$ atau $n = \frac{36}{9} = 4$

Jadi banyak siswa perempuan adalah $4n = 4 \times 4 = 16$

Banyak siswa laki-laki adalah $5n = 5 \times 4 = 20$

Cara II

Banyak siswa perempuan : banyak siswa laki-laki = 4 : 5

Banyak siswa perempuan	Banyak siswa laki-laki	Jumlah
4	5	9

Banyak siswa perempuan = $\frac{4}{9} \times 36 = 16$

Banyak siswa laki-laki = $\frac{5}{9} \times 36 = 20$

B. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model *Problem Based Learning* Pada

Materi “Konsep Perbandingan”

Cara mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi konsep perbandingan.

Tahap 1 Mengorientasikan siswa pada masalah

Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi tentang konsep perbandingan pada siswa dengan menempelkan materi di papan tulis. Peneliti juga menjelaskan cara penggunaan rumus konsep perbandingan pada soal cerita. Guru bertanya kepada siswa sudah mengerti tentang materi konsep perbandingan.

Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti

Guru membagikan kelompok berdasarkan jumlah siswa secara heterogen. Guru membagikan LKPD berdasarkan materi yang sudah dijelaskan. Dan siswa memecahkan masalah konsep perbandingan bersama teman kelompoknya.

Tahap 3 Membantu investigasi mandiri dan kelompok

Guru hanya membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam melakukan kerja kelompok untuk menemukan pemecahan masalah (mengumpulkan informasi). Disini siswa berperan aktif dalam menyelesaikan soal cerita konsep perbandingan.

Tahap 4 Memperlihatkan hasil kerja

Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas mengenai menyelesaikan masalah soal cerita konsep perbandingan.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah

Guru mengevaluasi kembali siswa apa saja yang sudah dipelajari didalam kelompok. Dan melakukan refleksi terhadap investigasi yang telah dilakukan dan proses-proses apa saja yang digunakan dalam memecahkan soal cerita konsep perbandingan.

Lingkungan belajar dan sistem pengolaan pembelajaran berbasis masalah harus ditandai oleh keterbukaan, keterlibatan aktif peserta didik, dan atmosfer kebebasan intelektual. Penting pula dalam pengelolaan pembelajaran berbasis masalah memerhatikan hal-hal seperti situasi multitugas yang akan berimplikasi pada jalannya proses investigasi, tingkat kecepatan yang berbeda dalam penyelesaian masalah, pekerjaan peserta didik, gerakan dan perilaku di luar kelas.²³

C. Teori Belajar yang Relevan

Adapun teori belajar yang relevan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

1. Teori Belajar Jean Piaget dan Pandangan Konstruktivisme

Piaget terkenal dengan teori belajarnya yang biasa disebut perkembangan mental manusia atau teori perkembangan kognitif atau disebut juga teori perkembangan intelektual yang berkenaan dengan kesepian anak untuk mampu belajar. Sedangkan kaitannya dengan teori belajar konstruktivisme, piaget terkenal dengan konstruktivis pertama, menegaskan bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak.

Secara garis besar prinsip konstruktivisme yang diambil adalah :

- a. Pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri, baik secara personal maupun sosial
- b. Pengetahuan tidak dipindahkan dari guru ke peserta didik, kecuali hanya dengan keaktifan peserta didik sendiri untuk menalar

²³ Agus suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), h. 76

- c. Peserta didik aktif untuk mengkontruksi secara terus menerus, sehingga terjadi pemahaman konsep ilmiah
- d. Guru sekedar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses pembentukan pengetahuan peserta didik dapat terjadi dengan mudah²⁴

Kaitan antara teori belajar Piaget dan pandangan konstruktivisme dengan *Problem Based Learning* prinsip-prinsip *Problem Based Learning* sejalan dengan pandangan teori belajar tersebut. Peserta didik secara aktif mengkontruksi sendiri pemahamannya, dengan cara interaksi dengan lingkungannya melalui proses asimilasi dan akomodasi.

2. Teori Belajar David Ausubel

Teori belajar David Ausubel terkenal dengan belajar bermaknanya. Menurut Ausubel belajar dapat diklasifikasikan kedalam dua dimensi. Dimensi pertama berhubungan dengan cara informasi atau materi pelajaran disajikan pada peserta didik melalui penerimaan atau penemuan. Dimensi kedua menyangkut bagaimana peserta didik dapat mengaitkan informasi itu pada struktuf kognitif yang sudah ada. Struktuf kognitif ialah fakta-fakta, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh peserta didik. Ausubel membedakan belajar bermakna (*meaningful learning*) dan belajar menghafal (*rote learning*). Belajar bermakna adalah proses belajar dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang sudah dipunyai seseorang yang sedang belajar. Sedangkan belajar menghafal diperlukan bila

²⁴ Pitajeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2006), h. 27

seseorang memperoleh informasi baru dalam pengetahuan yang sama sekali tidak berhubungan dengan yang telah diketahui.²⁵

Belajar Ausubel erat kaitannya dengan belajar berbasis masalah (*Problem Based Learning*), karena dalam pembelajaran ini pengetahuan yang tidak diberikan dalam bentuk jadi melainkan peserta didik menemukan kembali. Selain itu pembelajaran ini, informasi baru dikaitkan dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik.

3. Teori Belajar Vygotsky

Teori belajar Vygotsky sejalan dengan teori piaget yang meyakini bahwa perkembangan intelektual terjadi pada saat individu berhadapan dengan pengalaman baru dan menantang, dan mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang dimunculkan. Dalam upaya mendapatkan pemahaman, individu yang bersangkutan berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimilikinya kemudian membangun pengertian baru.²⁶ Tetapi dalam hal lain keyakinan Vygotsky berbeda dengan Piaget, dimana Vygotsky memberi tempat yang lebih penting pada aspek sosial dengan teman lain memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual peserta didik. Prinsip-prinsip teori Vygotsky tersebut diatas merupakan bagian dari kegiatan *Problem Based Learning* melalui bekerja dan belajar pada kelompok kecil.

²⁵ Tim MKPBM, *Strategi Pembelajaran...*, h. 35

²⁶ Made, Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 148

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas V adalah hasil belajar siswa yang sangat rendah, karena dalam proses pembelajaran Matematika guru hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan kualitas pembelajaran matematika masih rendah. Salah satu alternatif untuk mengatasinya adalah dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah sebagian dari suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁷ Hipotesis diartikan sebagai anggapan sementara yang menjadi landasan kegiatan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi hipotesis adalah hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran materi konsep perbandingan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

²⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi III (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Banda Aceh yang berlokasi di Jalan Kutilang No.7 Desa Sukadamai Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 3 Banda Aceh, tahun ajaran 2017-2018 pada semester ganjil.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu penelitian itu sendiri mempunyai arti yaitu suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti yaitu penelitian, tindakan, dan kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan

suatu pencermeratan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yaitu:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²⁸

Menurut Arikunto, tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan yaitu memutuskan masalah, menentukan tujuan dalam metode penelitian serta membuat rencana tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan penelitian yang berupa bahan ajar, rencana pelaksanaan

²⁸ Kunandar W, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45

pembelajaran pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan instrumen penelitian.

b. Tindakan (Acting)

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan atau tindakan yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perubahan peningkatan dan perbaikan yang diinginkan. Pada tahap ini peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui penguasaan materi konsep perbandingan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kemudian peneliti akan memulai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

c. Pengamatan (Observing)

Kegiatan pengamat dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Dan peneliti melakukan evaluasi atau mengamati hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi (Reflecting)

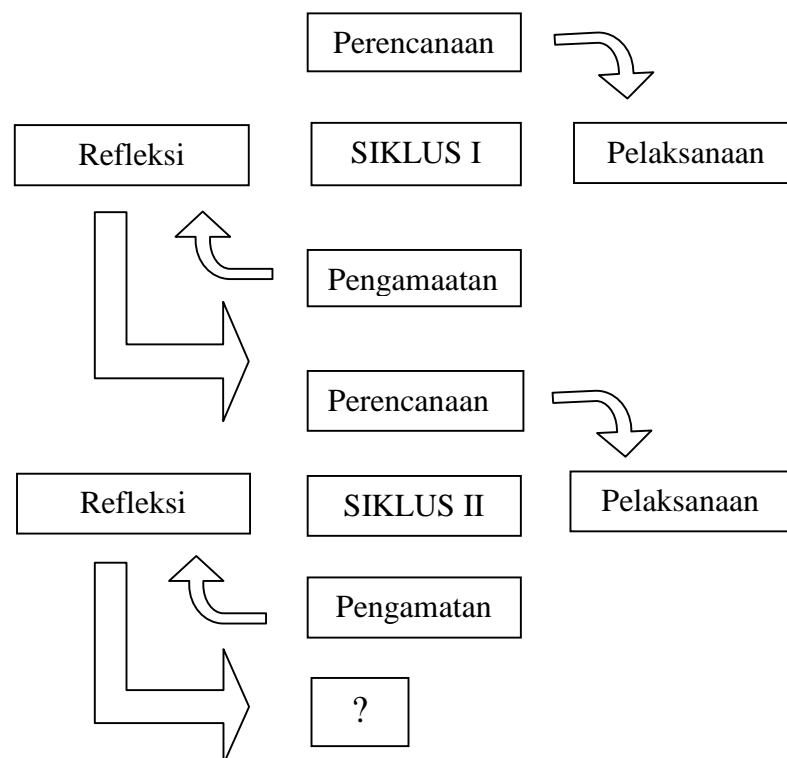
Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.²⁹ Pada tahap ini peneliti merefleksi semua hasil observasi untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dan tindakan yang telah dilaksanakan.

²⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 17

Pada tahap ini peneliti akan menentukan aspek mana yang perlu diperbaiki, ditambah dan aspek mana yang harus dipertahankan.

Keempat tahapan tersebut merupakan daur berulang yang berhubungan, keempatnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Siklus Penelitian



Gambar 3.1 : Penelitian Tindakan kelas Bentuk Siklus Model Hopkins³⁰

C. Subjek penelitian

Untuk memperoleh data mengenai penerapan model *Problem Based Learning* maka, penulis memilih subjek penelitian di MIN 3 Banda Aceh pada kelas V dengan jumlah siswa 39 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi konsep perbandingan. Alasan pemilihan kelas

³⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 54

tersebut karena berdasarkan pengamatan guru bidang studi Matematika bahwa penguasaan siswa terhadap materi konsep perbandingan pada kelas tersebut masih rendah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi kemampuan guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Lembaran ini berupa daftar ceklis yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung pada pelajaran Matematika di kelas V.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung pada pelajaran Matematika di kelas V. Lembaran ini berupa daftar ceklis yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³¹ Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu:

a. Tes awal (*Pre-tes*)

Pre-tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah *essay* dalam jumlah 5 soal. Dan juga *pre-tes* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerapkan model *Problem Based Learning*.

b. Tes akhir (*Post-tes*)

Post-tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika pada materi konsep perbandingan. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah *essay* dalam jumlah 5 soal. *Post-tes* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

³¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2001), h. 35

E. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan Kemampuan Guru

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *Problem Based Learning*, yang dilakukan pengamat tentang kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran adalah menuliskan hasil pengamatannya yang sesuai pada kolom yang tersedia.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat kreativitas siswa selama pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan oleh Siti Najma untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Peneliti memilih teman sebagai pengamat, karena ini diharapkan beliau bisa memahami model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk diterapkan kedepannya.

3. Soal Tes

Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang digunakan berbentuk *essay* masing-masing sebanyak 5 soal yang terdiri dari soal *pre-tes* dan *post-tes* serta *quiz* yang diberikan di setiap siklus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan di RPP.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

1. Kemampuan Guru

kemampuan guru diperoleh dari lembar pengamatan untuk mengetahui kesesuaian belajar mengajar, dianalisis dengan persentase berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi nilai aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = nilai konstan³²

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan untuk mengetahui kesesuaian belajar mengajar, dianalisis dengan persentase berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

³² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2005), h. 43

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi nilai aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Nilai konstan

3. Hasil Belajar

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes hasil yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes yang digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Nilai konstan.

Selanjutnya ditentukan tingkat penguasaan siswa tentang konsep perbandingan, untuk menentukan golongan tingkat penguasaan siswa, penulis menggunakan klasifikasi penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu :

Tabel 3.1: Klasifikasi Nilai³³

Angka	Kriteria
30 – 39	Gagal
40 – 55	Kurang
56- 65	Cukup
66 -79	Baik
80 – 100	Baik Sekali

G. Indikator Pencapaian

Efektifitas pembelajaran dapat di tentukan dengan menggunakan analisis data hasil belajar siswa secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa adalah data *post-test*. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 3 Banda Aceh, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM yaitu 75, sedangkan tuntas belajar secara klasikal, apabila dikelas tersebut nilai siswa mencapai $\geq 80\%$ siswa yang sudah tuntas belajar.

³³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Persada, 2001), h. 44

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MIN 3 Banda Aceh yang terletak di jalan Kutilang No.7 Desa Sukadamai Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

Adapun letak MIN 3 Banda Aceh berbatasan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara dengan rumah penduduk
- b. Sebelah timur dengan tanah penduduk
- c. Sebelah selatan dengan warung penduduk
- d. Sebelah barat dengan jalan desa³⁴

Madrasah ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat disebabkan letaknya ditengah wilayah atau lokasi penduduk. Lembaga pendidikan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang modern dalam menerapkan model-model pembelajaran yang kontekstual. Sekarang madrasah ini di pimpin oleh bapak Drs. H. Abdul Hamid.

MIN 3 Banda Aceh ini berdiri pertama kali pada tahun 1953 dengan kepala madrasah yang pertama adalah Ustadz Daud. Madrasah ini sudah dipimpin 16 orang, 11 orang laki-laki dan 5 perempuan. Berikut ini adalah tabel daftar nama-nama kepala sekolah MIN 3 Banda Aceh.

³⁴ Sumber Data : Dokumentasi MIN 3 Banda Aceh, Tahun 2017

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Ustadz Daud	1953 – 1957
2	Safwan Idris	1957 – 1961
3	Fatimah Ali	1961 – 1962
4	Ustadz Ocek	1962 – 1967
5	Ibrahim Hasan	1965 - 1967
6	Daud	1967 – 1984
7	Ilyas Yusuf	1984 – 1989
8	Wahab Raden	1989 – 1990
9	Zubaidah	1990 – 1992
10	Ruqaiyah	1992 – 1995
11	Sa'dan Ali	1995 – 1998
12	Drs. Burhanuddin	1998 – 2001
13	Hj. Murni	2001 – 2002
14	Hj. Nurlainah Abdurrahman	2002 – 2010
15	Drs. Jamaluddin	2010 – 2015
16	Drs. Abdul Hamid	2015- sekarang

Sumber : *Dokumen MIN 3 Banda Aceh 2017*

1. Sarana dan Prasarana MIN 3 Banda Aceh

Awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 November 2017. Sebelumnya penulis menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan wawancara dengan kepala bidang tata usaha. Dari hasil tersebut didapatkan informasi bahwa MIN 3 memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN 3 Banda Aceh

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Kantor Kepala	1
2	Kantor TU	1
3	Kantor Dewan Guru	2
4	Ruang Kelas	12
5	Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	WC	7
8	Kantin	1
9	Gudang	1

10	Aula	1
Jumlah		29

Sumber : Bagian Tata Usaha MIN 3 Banda Aceh (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, salah satu sarana yang mendukung pembelajaran matematika adalah perpustakaan. Dalam ruang tersebut tersedia buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran di madrasah ini. Dengan adanya buku yang memadai siswa dapat meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 3 Banda Aceh sebanyak 452 orang siswa yang terdiri dari 227 laki-laki dan 225 perempuan. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Data Siswa MIN 3 Banda Aceh

No	Tingkat Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	37	42	79
2	II	37	43	80
3	III	33	45	78
4	IV	42	31	73
5	V	46	34	80
6	VI	32	30	62
Jumlah Total		227	225	452

Sumber : Dokumen MIN 3 Banda Aceh 2017

Objek penelitian ini adalah siswa kelas V. Kelas V ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu V-A Dan V-B. Maka kelas V-B dengan jumlah siswa 39 yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengambil kelas V-B karena disebabkan kelas ini banyak anak-anak yang kurang minat belajar khususnya matematika. Oleh sebab

itu, peneliti melakukan penelitian menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning*. Diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ini minat siswa dalam belajar menjadi lebih meningkat lagi dari yang sebelumnya.

3. Keadaan Guru

Tenaga guru MIN 3 Banda Aceh secara Keseluruhan berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 19 orang guru tetap dan 5 guru tidak tetap. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Data Guru MIN 3 Banda Aceh

No	Nama	Jumlah
1	Guru tetap	19
2	Guru tidak tetap	5
	Jumlah	24

Sumber : Dokumen MIN 3 Banda Aceh 2017

Tenaga pendidik yang mengajar di MIN 3 Banda Aceh sebagian besar berijazah strata satu (S1), S2, selebihnya berijazah Diploma. Guru yang mengajar di MIN 3 Banda Aceh merupakan guru tetap yang diangkat oleh Kementerian Agama, sedangkan selebihnya guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksanakan pendidikan di sekolah tersebut. Guru pembelajaran matematika berjumlah 3 orang yang merupakan guru tetap di MIN 3 Banda Aceh. Peneliti memilih kelas V-B yaitu dengan bapak Ramli, S.Ag sebagai observer/pengamat.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama lima hari, yaitu pada tanggal 16, 18, 21, 24 dan 25 November 2017. Sebelum peneliti melakukan tindakan kelas (mengajar), siswa diberikan ujian *pre test* yang berkaitan dengan materi perbandingan. Setelah itu peneliti langsung melakukan proses pembelajaran yang diakhiri dengan quis pada siklus I, II dan III. Setelah melakukan pertemuan siklus III, besoknya siswa juga melaksanakan *post test*. Jumlah siswa di kelas V-B yaitu 39 orang. Adapun hasil awal (*pretest*) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Skor Tes Awal (*Pretest*)

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1	S1	60	Tidak Tuntas
2	S2	60	Tidak Tuntas
3	S3	40	Tidak Tuntas
4	S4	40	Tidak Tuntas
5	S5	40	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	60	Tidak Tuntas
10	S10	60	Tidak Tuntas
11	S11	60	Tidak Tuntas
12	S12	60	Tidak Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	40	Tidak Tuntas
15	S15	40	Tidak Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	40	Tidak Tuntas
23	S23	60	Tidak Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas
25	S25	20	Tidak Tuntas
26	S26	20	Tidak Tuntas

27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	40	Tidak Tuntas
31	S31	60	Tidak Tuntas
32	S32	60	Tidak Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	80	Tuntas
35	S35	40	Tidak Tuntas
36	S36	40	Tidak Tuntas
37	S37	60	Tidak Tuntas
38	S38	80	Tuntas
39	S39	60	Tidak Tuntas
Jumlah		2360	% ketuntasan = $14/39 \times 100 = 36\%$

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh Tanggal 16 November 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa hanya 14 siswa (36%) yang tuntas belajar berkaitan dengan materi “perbandingan”. Sedangkan 25 siswa (64%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM (tidak tuntas). Sementara KKM yang ditetapkan adalah 75.

Peneliti diamati oleh guru bidang studi matematika yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mendiskusikan setiap perbaikan pada tahap refleksi. Hasil penelitian tindakan diperoleh dalam tahap berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing adanya penyusunan RPP menggunakan alokasi waktu 70 menit.

1. Proses Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tiga kali pertemuan, dalam hal ini tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu :

- 1) Menentukan kelas penelitian, kelas V-B
- 2) Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu “perbandingan”
- 3) Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dari tiga siklus
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- 5) Membuat instrumen tes (test awal, quis dan tes akhir)
- 6) Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa
- 7) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk setiap pertemuan

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 18 November 2017 peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I.

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru

melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali pemahaman siswa dengan memberika pertanyaan-pertanyaan, serta diakhiri dengan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu *problem based learning*.

Tahap selanjutnya adalah tahap kegiatan inti. Pada tahap ini siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di kehidupan sehari-hari. Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan soal perbandingan. Kemudian guru membimbing siswa menyelesaikan soal, setelah itu guru membagikan siswa menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan LKPD untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok serta membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk memecahkan masalah, serta guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD. Guru hanya sebagai fasilitator yaitu membantu siswa apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta kelompok lain memperhatikan kelompok yang tampil, dan memberikan pujian terhadap kelompok yang tampil. Guru meminta siswa untuk refleksi serta guru memberikan quis atau evaluasi terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham, dan meminta kepada

siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru, serta memberikan pujian terhadap kelompok yang aktif dalam pembelajaran dan memberikan semangat kepada kelompok yang lain. Kemudian guru menegaskan kembali kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari dan meminta siswa untuk duduk seperti semula, guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi/pengamatan

Ada dua bentuk observasi yang dilakukan yaitu observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa.

1) Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru memerintahkan siswa berdoa	3	Baik
3.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	2	Cukup
4.	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	2	Cukup
5.	Guru melakukan apersepsi	2	Cukup
6.	Guru memotivasi siswa untuk belajar	2	Cukup
	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah		
7.	Guru meminta siswa membaca ilustrasi	3	Baik

	tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.		
8.	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang.	2	Cukup
9.	Guru membagikan LKPD.	2	Cukup
10.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.	2	Cukup
11.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.	2	Cukup
12.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	3	Baik
13.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.	2	Cukup
14.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui	2	Cukup
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini	2	Cukup
16.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa	3	Baik
17.	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung	3	Baik
18.	Guru menginformasikan materi	3	Baik

	pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
19.	Guru menyampaikan pesan moral	4	Baik Sekali
20.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis	4	Baik Sekali
21.	Guru mengucapkan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Nilai		56	
Nilai Persentase		67%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan hasil observasi guru dalam mengajar, maka nilai P (nilai kemampuan guru) berada pada kategori baik. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan dalam melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, menjelaskan tujuan dan materi, melakukan apersepsi, memotivasi siswa, kemampuan dalam membagikan kelompok. Skor hasil persentase kegiatan guru sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{84} \times 100\% = 67\%$$

2) Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa

Hasil observasi kemampuan siswa dalam belajar pada siklus I berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Belajar Dengan Penerapan *Problem Based Learning* Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
2.	Siswa membaca doa bersama-sama	3	Baik
3.	Siswa menjawab absen	3	Baik
4.	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru	2	Cukup

5.	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru	2	Cukup
6.	Siswa menjawab menurut pengetahuannya	2	Cukup
7.	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka (<i>Mengamati</i>)	3	Baik
8.	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Siswa duduk berdasarkan kelompok.	3	Baik
9.	Siswa menerima LKPD	3	Baik
10.	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD.(mengumpulkan informasi)	3	Baik
11.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)	2	Cukup
12.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (Menalar/ Mengolah Informasi)	3	Baik
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (Mengkomunikasikan)	3	Baik
14.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini	3	Baik
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	Cukup
16.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan	2	Cukup
17.	Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan	2	Cukup
18.	Siswa menerima informasi	2	Cukup
19.	Siswa mendengarkan pesan moral	2	Cukup

20.	Siswa membaca doa penutup majelis	3	Baik
21.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
Jumlah		56	
Persentase		67%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Aktivitas siswa dalam belajar menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I berada pada kategori baik. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu kemampuan dalam melakukan penyelidikan terhadap masalah yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan dan kemampuan dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Skor hasil persentase kegiatan siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{84} \times 100\% = 67\%$$

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* yang diikuti oleh 39 siswa. Skor hasil belajar siswa pada RPP I (siklus I) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1	S1	50	Tidak Tuntas
2	S2	75	Tuntas
3	S3	50	Tidak Tuntas
4	S4	75	Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	50	Tidak Tuntas
7	S7	100	Tuntas

8	S8	100	Tuntas
9	S9	50	Tidak Tuntas
10	S10	50	Tidak Tuntas
11	S11	50	Tidak Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	50	Tidak Tuntas
16	S16	75	Tuntas
17	S17	75	Tuntas
18	S18	75	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	75	Tuntas
22	S22	25	Tidak Tuntas
23	S23	50	Tidak Tuntas
24	S24	75	Tuntas
25	S25	25	Tidak Tuntas
26	S26	25	Tidak Tuntas
27	S27	75	Tuntas
28	S28	75	Tuntas
29	S29	75	Tuntas
30	S30	75	Tuntas
31	S31	25	Tidak Tuntas
32	S32	50	Tidak Tuntas
33	S33	75	Tuntas
34	S34	75	Tuntas
35	S35	25	Tidak Tuntas
36	S36	50	Tidak Tuntas
37	S37	50	Tidak Tuntas
38	S38	100	Tuntas
39	S39	75	Tuntas
Jumlah		2422	% ketuntasan = $19/39 \times 100 = 49\%$

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.8 diatas diketahui bahwa sebanyak 19 siswa (49%) mengalami ketuntasan, sedangkan sebanyak 20 siswa (51%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah 49% tetapi belum mencapai ketuntasan kalsikal yaitu 80%.

4) Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Kurang dalam melakukan komunikasi tentang kehadiran	Pertemuan selanjutnya guru akan memeriksa kehadiran terlebih dahulu, sebelum pembelajaran dimulai
		Guru kurang menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari dengan tegas
		Hanya sedikit menyampaikan apersepsi	Pertemuan selanjutnya guru akan melakukan apersepsi yang lebih dimengerti oleh siswa
		Hanya sedikit dalam memberikan motivasi	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan motivasi yang lebih baik lagi
		Guru kurang mampu membagikan kelompok	Pertemuan selanjutnya guru akan membagikan kelompok dengan teratur
		Guru kurang mengkondisikan siswa saat pembagian LKPD	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberi arahan terlebih dahulu
		Guru kurang mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok dengan tegas
		Guru kurang membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mapan dalam membimbing

		untuk menemukan pemecahan masalah.	pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.
		Guru kurang mampu meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang presentasi
		Guru kurang mampu memberikan arahan dalam membimbing siswa ketika evaluasi	Pertemuan selanjutnya guru akan membimbing / memberikan arahan yang dimengerti oleh siswa
		Guru kurang membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari	Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran dengan memberi nilai tambahan kepada siswa
2.	Aktivitas Siswa	Ada sebagian siswa tidak mampu menjawab menurut pengetahuannya	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan pertanyaan secara berulang-ulang atau mendekati sebagian siswa tersebut.
		Kurangnya memperoleh informasi	Guru akan mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi dari masalah yang ada
		Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran
		Tidak semua siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih tegas ketika menyampaikan kesimpulan agar siswa mendengarkan
		Siswa tidak mendengarkan pesan moral	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas

			sebelum menyampaikan pesan moral
		Siswa tidak mendengarkan pesan moral	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas sebelum menyampaikan pesan moral
3.	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 20 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan karena siswa belum memahami tentang materi perbandingan	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dalam mengerjakan soal tentang perbandingan

Terlihat dari tabel 4.9 hasil belajar siswa belum tuntas masih ada 20 siswa (51%) yang belum tuntas. Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu : pertama masih kurang melakukan pemecahan masalah, kedua kurang dalam mendapat informasi dari permasalahan dan ketiga kurangnya kepercayaan ketika menyimpulkan materi.

2. Proses Pembelajaran Siklus II

Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 november 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama

dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes seperti halnya siklus I yaitu soal tes siklus II.

c. Observasi/Pengamatan

Ada dua bentuk observasi yang dilakukan yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa.

1) Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II berdasarkan pengamat observer dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru memerintahkan siswa berdoa	3	Baik
3.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	3	Baik
4.	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	2	Cukup
5.	Guru melakukan apersepsi	2	Cukup
6.	Guru memotivasi siswa untuk belajar	3	Baik
7.	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.	3	Baik
8.	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang.	3	Baik
9.	Guru membagikan LKPD.	3	Baik

10.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.	2	Cukup
11.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.	3	Baik
12.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	3	Baik
13.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.	2	Cukup
14.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui	3	Baik
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini	3	Baik
16.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa	4	Baik Sekali
17.	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung	4	Baik Sekali
18.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	4	Baik Sekali
19.	Guru menyampaikan pesan moral	4	Baik Sekali
20.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis	4	Baik Sekali
21.	Guru mengucapkan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Nilai		66	
Nilai Persentase		78%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan hasil observasi guru dalam mengajar maka nilai P (nilai kemampuan guru) berada pada kategori baik. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan dalam mendorong siswa melakukan presentasi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{84} \times 100\% = 78\%$$

2) Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa

Hasil observasi kemampuan siswa dalam belajar pada siklus II berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Kemampuan Siswa Dalam Belajar Dengan

Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
2.	Siswa membaca doa bersama-sama	3	Baik
3.	Siswa menjawab absen	3	Baik
4.	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru	3	Baik
5.	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru	3	Baik
6.	Siswa menjawab menurut pengetahuannya	3	Baik
7.	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka (<i>Mengamati</i>)	3	Baik
8.	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Siswa duduk berdasarkan kelompok.	3	Baik
9.	Siswa menerima LKPD	3	Baik
10.	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan	3	Baik

	LKPD.(mengumpulkan informasi)		
11.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)	2	Cukup
12.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (Menalar/ Mengolah Informasi)	3	Baik
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (Mengkomunikasikan)	3	Baik
14.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini	3	Baik
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	Cukup
16.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan	3	Baik
17.	Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan	3	Baik
18.	Siswa menerima informasi	3	Baik
19.	Siswa mendengarkan pesan moral	3	Baik
20.	Siswa membaca doa penutup majelis	4	Baik Sekali
21.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
Jumlah		64	
Persentase		76%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan model *problem based learning* pada siklus II mendapatkan skor rata-rata 76% dan termasuk dalam kategori baik yaitu (66% - 79%). Aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu kemampuan dalam menyimpulkan materi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{84} \times 100\% = 76\%$$

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa telah diterapkan model *problem based learning* diikuti oleh 32 siswa. Skor hasil belajar siswa pada RPP II (siklus II) dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1	S1	80	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	50	Tidak Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	30	Tidak Tuntas
26	S26	40	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	90	Tuntas

30	S30	80	Tuntas
31	S31	40	Tidak Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	90	Tuntas
35	S35	30	Tidak Tuntas
36	S36	60	Tidak Tuntas
37	S37	70	Tidak Tuntas
38	S38	100	Tuntas
39	S39	80	Tuntas
Jumlah		2820	% ketuntasan = $29/39 \times 100 = 74\%$

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.12 diatas diketahui bahwa sebanyak 29 (74%) siswa mengalami ketuntasan, sedangkan sebanyak 10 siswa (26%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM. Namun siswa kelas tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan 80%, sehingga diharapkan dapat menjadi lebih baik pada siklus III.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat lihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu menjelaskan materi dengan baik	Pertemuan selanjutnya guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran tentang materi perbandingan dengan tegas dan baik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
		Guru kurang mampu meleakukan apersepsi yang mudah dipahami siswa	Pertemuan selanjutnya guru akan memberikan soal-soal yang mudah dipahami dalam kehidupan sehari-hari

		Guru kurang mampu mengajak siswa untuk membaca ilustrasi tentang materi perbandingan	Pertemuan selanjutnya guru akan mengajak siswa membaca bersama-sama ilustrasi agar siswa memahami materi perbandingan
		Guru kurang mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi tentang apa yang telah dipelajari	Pertemuan selanjutnya guru dapat lebih tegas dalam mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi
2.	Aktivitas Siswa	Siswa belum maksimal memahami bacaan ilustrasi dan buku paket tentang materi perbandingan	Guru akan menjelaskan dengan bahasa sendiri agar siswa mudah memahami tentang materi perbandingan
		Siswa masih ragu-ragu dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Guru akan memberikan lagi motivasi agar siswa percaya diri dalam menyimpulkan materi
3.	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 10 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor Ketuntasan yang disebabkan karena masih ada siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan dan ketika kawannya menjawab soal di papan tulis	Pada tahap selanjutnya guru akan membimbing siswa dalam belajar agar hasilnya mencapai skor ketuntasan

3. Proses Pembelajaran Siklus III

Siklus III terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahan refleksi.

a. Perencanaan

Oleh karena pada siklus II indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus III sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti juga telah menyiapkan RPP III.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 24 November 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus II yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Observasi

Ada dua bentuk observasi yang dilakukan yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

1) Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus III berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model *Problem Basde Learning* Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru memerintahkan siswa berdoa	4	Baik Sekali
3.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	4	Baik Sekali
4.	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	3	Baik
5.	Guru melakukan apersepsi	3	Baik
6.	Guru memotivasi siswa untuk belajar	4	Baik Sekali

	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah		
7.	Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.	4	Baik Sekali
	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar		
8.	Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang.	4	Baik Sekali
9.	Guru membagikan LKPD.	4	Baik Sekali
10.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.	3	Baik
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok		
11.	Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.	4	Baik Sekali
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
12.	Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	4	Baik Sekali
13.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.	4	Baik Sekali
	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
14.	Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui	3	Baik
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini	3	Baik
16.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa	4	Baik Sekali

17.	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung	4	Baik Sekali
18.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	4	Baik Sekali
19.	Guru menyampaikan pesan moral	4	Baik Sekali
20.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis	4	Baik Sekali
21.	Guru mengucapkan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Nilai		79	
Nilai Persentase		94%	Baik Sekali

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan hasil observasi guru dalam mengajar, maka nilai P (nilai ketuntasan guru) berada pada kategori baik sekali 94% (80% - 100%). Skor hasil presentase kegiatan guru adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{79}{84} \times 100\% = 94\%$$

2) Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa

Hasil observasi kemampuan siswa mengajar pada siklus III berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Kemampuan Siswa dengan Penerapan Model

Problem Based Learning Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
2.	Siswa membaca doa bersama-sama	4	Baik Sekali
3.	Siswa menjawab absen	4	Baik Sekali
4.	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru	3	Baik
5.	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru	3	Baik
6.	Siswa menjawab menurut pengetahuannya	3	Baik

7.	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka (<i>Mengamati</i>)	3	Baik
8.	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Siswa duduk berdasarkan kelompok.	4	Baik Sekali
9.	Siswa menerima LKPD	4	Baik Sekali
10.	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD.(mengumpulkan informasi)	4	Baik Sekali
11.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)	3	Baik
12.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (Menalar/ Mengolah Informasi)	4	Baik Sekali
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (Mengkomunikasikan)	4	Baik Sekali
14.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini	4	Baik Sekali
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3	Baik
16.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan	4	Baik Sekali
17.	Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan	4	Baik Sekali
18.	Siswa menerima informasi	3	Baik
19.	Siswa mendengarkan pesan moral	3	Baik
20.	Siswa membaca doa penutup majelis	4	Baik Sekali
21.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
Jumlah		76	
Persentase		90%	Baik Sekali

Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Aktivitas siswa dalam belajar menggunakan model *problem based learning* pada siklus III mendapat skor rata-rata (90%) dan termasuk dalam kategori baik sekali yaitu (805 – 100%).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{76}{84} \times 100\% = 90\%$$

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *problem based learning* yang diikuti oleh 39 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP III (siklus III) dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1	S1	90	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	90	Tuntas

20	S20	100	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	60	Tidak Tuntas
26	S26	60	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	90	Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	90	Tuntas
35	S35	90	Tuntas
36	S36	80	Tuntas
37	S37	90	Tuntas
38	S38	100	Tuntas
39	S39	80	Tuntas
Jumlah		3260	% ketuntasan = 34/39 x100 = 87%

Sumber : Hasil Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan hasil tes siklus III pada tabel 4.16 diatas diketahui bahwa 34 siswa (87%) mengalami ketuntasan, sedangkan sebanyak 5 siswa (13%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus III adalah 87% dan sudah mencapai ketuntasan kalsikal yaitu 80%. Dengan demikian hasil tes siklus III sudah berhasil.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 34 orang siswa yang tuntas (87%) dan 5 siswa lainnya belum tuntas (13%). Namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan nilainya menunjukkan peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus III

khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali. Rata-rata ketuntasan belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%.

Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4.17: Ketuntasan Belajar siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Presentase (%)		
		S I	S II	S III	S I	S II	S III
1.	Tuntas	19	29	34	49%	74%	87%
2.	Belum Tuntas	20	10	5	51%	26%	13%
	Jumlah	39	39	39	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tercapai pada setiap siklus.

4. Hasil *Post Test* (Tes Akhir)

Guru memperoleh hasil belajar secara keseluruhan materi perbandingan dan siklus pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*. *Post test* dilaksanakan pada tanggal 25 November 2017. Hasil jawaban siswa berupa nilai test akhir dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil *Post Test* siswa

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1	S1	80	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	100	Tuntas
8	S8	100	Tuntas

9	S9	100	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	60	Tidak Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	80	Tuntas
35	S35	80	Tuntas
36	S36	80	Tuntas
37	S37	100	Tuntas
38	S38	100	Tuntas
39	S39	80	Tuntas
Jumlah		3240	% ketuntasan = 36/39 x100 = 92%

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 3 Banda Aceh 2017

Berdasarkan tabel 4.18 di atas hasil tes akhir siswa terlihat hanya 3 orang siswa (8%) yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu sedangkan 36 siswa lainnya sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan presentase 92%. Sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal disekolah dinyatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V-B MIN 3 Banda Aceh telah mampu menyelesaikan soal-soal yang

diberikan guru pada materi perbandingan dan menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan penerapan model *problem based learning*.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di kelas V MIN 3 Banda Aceh yang menjadi pengajar adalah peneliti sendiri, kemudian yang menjadi pengamat lembar observasi aktivitas guru adalah bapak Ramli, S.Ag, yang merupakan guru matematika kelas V, dan yang mengamati lembar observasi aktivitas siswa adalah Siti Najma.

1. Kemampuan Guru Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 67% dengan kategori baik. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru/peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru/peneliti dinilai oleh guru matematika kelas V melalui lembar observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini sesuai sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah sejumlah informasi atau data tentang jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran, sejumlah informasi atau data yang diperoleh melalui evaluasi inilah kemudian ditunjukkan untuk pengembangan pembelajaran.³⁵ Maksudnya melalui evaluasi seseorang dapat mengetahui sejauh mana kemampuan atau perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta), h. 5

Pada siklus II aktivitas guru semakin meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu 78% dengan kategori baik. Kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi supaya hasilnya semakin meningkat. Pada siklus III aktivitas guru semakin meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu 94% dengan kategori baik sekali.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* pada materi perbandingan dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* pada siklus I, siklus II, dan siklus III, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai dengan kategori baik dengan persentase 67%. Namun masih ada kriteria penilaian dengan kategori cukup yaitu kemampuan dalam melakukan penyelidikan masalah dan memperoleh informasi. Ada beberapa kemungkinan kenapa siswa tidak mampu melakukan penelitian masalah dan memperoleh informasi yaitu belum mengerti dan karena faktor malu. Hal ini dapat dikatakan siswa kurang aktif seperti dikemukakan oleh Ahmad Rohani bahwa siswa aktif adalah siswa yang aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, mengemukakan pendapat, membangkitkan minat/rasa ingin

tahu, ia tidak hanya duduk dan mendengar.³⁶ Maksudnya siswa yang aktif itu dia tidak hanya duduk dan mendengar saja tetapi anggota badannya ikut bekerja dalam segala hal seperti mengemukakan pendapat atau membuat sesuatu yang bermanfaat.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase nilai 76% dengan kategori baik. Kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi supaya hasilnya semakin meningkat. Pada siklus III juga meningkat dengan kategori baik sekali dengan persentase nilai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *problem based learning*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terus meningkat.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum peneliti mengajarkan tentang materi perbandingan dengan menerapkan model *problem based learning*. Guru memberikan *pre test* atau tes awal terlebih dahulu. Persentase ketuntasan hasil belajar yang dihasilkan pada *pre test* adalah 14 siswa yang tuntas (36%) termasuk dalam kategori tidak cukup, dan 25 siswa yang lain tidak tuntas (64%).

Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 19 siswa yang tuntas (49%) termasuk dalam kategori

³⁶ Ahmad Rohani, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta), h. 19

kurang, dan 20 siswa yang tidak tuntas (51%). Pada siklus II meningkat menjadi 29 siswa yang tuntas (74%) termasuk dalam kategori baik dan 10 siswa yang tidak tuntas (26%). Sedangkan pada siklus III juga meningkat menjadi 34 siswa yang tuntas (87%) dalam kategori baik sekali dan 5 siswa yang tidak tuntas (13%).

Selanjutnya tes akhir (*Post-test*) yang diberikan mencakup semua materi dari siklus I sampai siklus III. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir (*Post-test*) adalah 36 siswa yang tuntas (92%) termasuk kedalam kategori baik sekali, dan 3 siswa yang tidak tuntas (8%).

Berdasarkan hasil tes siklus I, siklus II, siklus III dan tes akhir tersebut menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penerapan model *problem based learning* dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada materi perbandingan pada siswa kelas V-B di MIN 3 Banda Aceh telah mencapai 87% pada siklus III dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 75%. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V-B MIN 3 Banda Aceh dengan subjek penelitian 39 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* pada siklus I dengan persentase 67% kategori (baik), meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 78% kategori (baik) dan pada siklus III yaitu dengan persentase 94% kategori (baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada materi perbandingan berada pada kategori yang baik sekali. Karena guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa. Peningkatan yang signifikan terutama terjadi pada aspek kemampuan dalam membimbing siswa mengaplikasikan model pembelajaran *problem based learning* pada materi konsep perbandingan.
2. Aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I dengan persentase 67% (kategori baik), meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 76% (kategori baik), dan pada siklus III yaitu dengan persentase 90% (kategori baik sekali). Peningkatan yang signifikan terutama terjadi pada aspek kemampuan siswa dalam mengaplikasikan model *problem based learning*, siswa mampu

menyimpulkan materi perbandingan dengan baik dan benar, serta dalam mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *problem based learning* pada siklus I menunjukkan sebanyak 19 siswa sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) dengan persentase nilai 49%, sedangkan 20 siswa yang belum tuntas dengan persentase nilai 51%, hal ini disebabkan karena beberapa siswa masih belum memahami materi secara benar. Pada siklus II sebanyak 29 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase nilai 74%, sedangkan 10 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase nilai 26%, hal ini disebabkan karena beberapa tidak kreatif menggunakan cara/langkah dalam menjawab soal dan mereka juga masih belum mengerti cara mendapatkan penyebut dari soal perbandingan. Pada siklus III sebanyak 34 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase 87%, sedangkan hanya 5 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase nilai 13%, karena kelima siswa tidak mampu menentukan penyebut dan kurang bisa perkalian seta tidak mampu menentukan apa yang diketahui dan ditanya dalam soal cerita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan *problem based learning* membawa tampak yang positif terhadap hasil belajar siswa khususnya materi konsep perbandingan, maka di harapkan guru dapat menggunakannya.

2. Dalam menggunakan model *problem based learning* diharapkan kepada guru untuk terampil sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar khususnya materi konsep perbandingan.
3. Dalam proses pembelajaran, model *problem based learning* banyak menyita waktu, untuk itu diharapkan kepada guru dapat mengelola waktu seefektif mungkin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Suprijino. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka belajar.
- Amir, M. Taufik. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Anas Sudjono. 2005. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- . 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Persada.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rineka cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dhesy Adhalia. 2014. *Buku Pendamping Tematik Terpadu Matematika Jilid 5*. Jakarta : Erlangga
- Johar, Rahmah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Universitas Syah Kuala)
- Komkat KWI. *Sistem Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. <https://www.google.co.id/search?q=sistem+penilaian+pembelajaran+kurikulum+2013/> diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Kunandar W. 2008. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Tema 3 Kerukunan Dalam Masyarakat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Buku Guru SD/MI Kelas V. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- . 2014. *Tema 3 Kerukunan Dalam Masyarakat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Buku Siswa SD/MI Kelas V. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Lisnawaty Simanjuntak. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Cet 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslimin, Ibrahim. 2005. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya : Unesa University Press
- Mulyasa. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pitajeng. 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Rizka, Mifira. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Persamaan Kuadrat Dikelas X MAN Darussalam*. Banda Aceh.
- . 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Persamaan Kuadrat Dikelas X MAN Darussalam*. Banda Aceh.
- R, Soejadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Srategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia)
- Suyadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Suyitno, A. 2004. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: Jurusan Matematika FMIPA UNNES.
- Saiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik-Dalam Interaksik Edukasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suci. 2008. *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar*. Malang: UIN Malang Press.
- Siswanto, Wahyudi dan Dewi Ariana. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi, Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktis)*. Jakarta: Bina Aksara.
- . 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi III. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- . 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Press Pendidikan*. Jakarta : Kencana persada Grup
- . 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY⁸⁴
Nomor: B-9308/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN, Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Mengucapkan PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/468/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Prof. Dr. H. M. Nasir Budiman, MA sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Masyithah
NIM : 201325196
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MIN 3 Banda Aceh

- BETUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
BEMBAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Banda Aceh, 16 Oktober 2017
A.n Rektor,
Khusa Dekan,

Tangg. 10 Oktober 2017

Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
Khusa Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
Dan seterusnya



85

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 10682 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/11/2017

10 November 2017

Tempat : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Masyithah
N I M : 201 325 196
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
Alamat : Jl. Mata le Desa Punie Lr. Buntu, Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 3 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MIN 3 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Saif Farziah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 86
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- /dlr /Kk.01.08/4/TL.00/11/2017 15 November 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Yth, MIN 3
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-10682/Un.08 /TU-FTK I/TL.00/10/2017 tanggal 07 November 2017 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MIN 3 Banda Aceh"** kepada saudara :

Nama : **Masyitah**
NIM : 201 325 196
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Alamat : Darul Imarah Kab. Aceh Besar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,

Aiyub

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3

Jalan Kutilang No. 7 Gp. Sukadamai Kota Banda Aceh – 23249, Telp. 0651 - 22789
 Website: www.minsukadamai.sch.id
 Email: 02504.601021kd@gmail.com

Nomor : B - 65 /Mi.01.07.03/PP.00.4/11/2017

29 November 2017

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh
 Di
 Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh nomor: B-1815/Kk.01.08/4/TL.00/11/2017 tanggal 15 November 2017 hal Rekomendasi Melakukan Penelitian, maka kepala MIN 3 Kota Banda Aceh menyatakan:

Nama : **Masyitah**
 Nim : 201 325 196
 Prodi/Jurusan : PGMI
 Semester : IX

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di MIN 3 Kota Banda Aceh pada tanggal 16 s/d 25 November 2017 dalam rangka pengumpulan data untuk menyusun Skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala

Drs. H. Abdul Hamid
 NIP 19580412 199803 1 004

Soal Post Test

Nama :

Petunjuk :

- 1. Awali dengan membaca basmalah**
- 2. Tulislah nama ditempat yang sudah di sediakan**
- 3. Bacalah soal dengan baik dan teliti**
- 4. Pahami setiap soal dan selesaikan soal perbandingan di bawah ini dengan benar**
- 5. Waktu : 30 menit**

Soal :

1. Sebuah lemari berisi 280 gelas dan piring. Perbandingan banyak gelas dan piring adalah 4 : 5. Tentukan :
 - a. Berapa jumlah gelas?
 - b. Berapa jumlah piring?
2. Selisih buah rambutan dan buah manggis adalah 40 buah. Jika perbandingan jumlah buah rambutan dan buah manggis 3 : 2. Berapakah jumlah buah rambutan dan buah manggis?
3. Perbandingan jumlah bawang dan cabe adalah 3 : 2. Jumlah bawang dan cabe 35 kg. Berapa kg bawang dan cabe?
4. Di sebuah rumah diketahui perbandingan harga televisi dan kulkas 2 : 6. Jika selisih harga televisi dan kulkas Rp 800.000,00. berapa jumlah harga televisi dan kulkas?
5. Perbandingan harga sapi dan kerbau adalah 6 : 4. Jumlah harga sapi dan kerbau Rp 2.000.000,00. Berapa harga sapi dan harga kerbau?

Kunci Jawaban Post Test

No soal	Jawaban	soal
1	a. Jumlah gelas : $\frac{4}{5} \times 280 = 224$	10
	b. Jumlah piring : $\frac{5}{4} \times 280 = 350$	10
2	Jumlah buah rambutan : $\frac{3}{1} \times 40 = 120$ buah	10
	Jumlah buah manggis : $\frac{2}{1} \times 40 = 80$ buah	10
3	Jumlah bawang : $\frac{3}{5} \times 35 = 21$ kg	10
	Jumlah cabe : $\frac{2}{5} \times 35 = 14$ kg	10
4	Harga televisi : $\frac{2}{4} \times 800.000,00 = \text{Rp } 400.000,00$	10
	Harga kulkas : $\frac{6}{4} \times 800.000,00 = \text{Rp } 1.200.000,00$	10
5	Harga sapi : $\frac{6}{1} \times 2.000.000,00 = \text{Rp } 1.200.000,00$	10
	Harga kerbau : $\frac{4}{1} \times 2.000.000,00 = \text{Rp } 800.000,00$	10
Jumlah skor		100

Soal Pretest

Nama :

Petunjuk :

- 1. Awali dengan membaca basmalah**
- 2. Tulislah nama ditempat yang sudah di sediakan**
- 3. Bacalah soal dengan baik dan teliti**
- 4. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini dengan benar**
- 5. Waktu : 30 menit**

Soal :

1. Di restoran terdapat 21 meja yang disediakan untuk para pelanggan. Jika pelanggan yang datang berjumlah 126 orang. Berapakah jumlah kursi di setiap meja?
2. Dodi ingin bermain kelereng bersama 4 temannya. Setiap pemain kelereng harus mendapatkan jumlah kelereng sama banyak. Dodi memiliki 204 butir kelereng yang akan dibagikan kepada teman-temannya. Berapakah jumlah yang diperoleh setiap orang?
3. Sebuah pabrik benang mendapatkan bahan baku kapas dari 10 kabupaten di pulau Jawa. Setiap kabupaten menyeter 2.500 kg kapas. Berapa kg jumlah kapas yang diterima pabrik tersebut?
4. Ibu memiliki rambutan 60 ikat. Rambutan itu akan dimasukkan ke dalam keranjang. Setiap keranjang harus berisi 15 ikat rambutan. Berapa keranjang yang dibutuhkan ibu?
5. Perbandingan buku Dina dan buku Dini 3 : 7, jika buku Dina ada 18 buah. Berapa banyak buku dini?

Kunci Jawaban Pretest

No soal	Jawaban	Skor
1	126 orang : 21 meja = 6 kursi Jadi jumlah kursi disetiap meja adalah 6	20
2	Jumlah pemain ada 4 (Dodi dan ke 3 temannya) Maka $204 : 4 = 51$ butir kelereng. Jadi jumlah kelereng yang diterima setiap orang adalah 51	20
3	$10 \times 2.500,00 = 25.000,00$ kg kapas	20
4	$60 \text{ ikat} : 15 \text{ ikat} = 4$ keranjang	20
5	Banyak buku Dini : $\frac{7}{3} \times 18 = 42$	20
Total skor		100

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Waktu :
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Nama Guru : Masyithah
Nama Observer : Ramli, S.Ag

A. Pengantar

Kegiatan observer yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* . jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Untuk Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2.	Guru memerintahkan siswa berdoa			✓	
3.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa		✓		

4.	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.		✓		
5.	Guru melakukan apersepsi		✓		
6.	Guru memotivasi siswa untuk belajar		✓		
7.	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.			✓	
8.	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang.		✓		
9.	Guru membagikan LKPD.		✓		
10.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.		✓		
11.	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.		✓		
12.	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.			✓	
13.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.		✓		
14.	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui		✓		
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini		✓		

16.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa			✓	
17.	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung			✓	
18.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			✓	
19.	Guru menyampaikan pesan moral				✓
20.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis				✓
21.	Guru mengucapkan salam				✓
Jumlah				22 + 18 + 16	
Jumlah Keseluruhan				56	

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas guru} &= \frac{5}{8} \times 100\% \\ &= 67\% \end{aligned}$$

D. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 - 11 - 2017

Pengamat/observer

(Ramli, S.Ag)

Nip.197010101999031004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Nama Guru : Masyithah
Nama Observer/Pengamat : Siti Najma

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan dengan penggunaan model *problem based learning*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk:

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa membaca doa bersama-sama			✓	
3.	Siswa menjawab absen			✓	
4.	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru		✓		

5.	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru		✓		
6.	Siswa menjawab menurut pengetahuannya		✓		
	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah			✓	
7.	Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka (<i>Mengamati</i>)				
	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar			✓	
8.	Siswa duduk berdasarkan kelompok.				
9.	Siswa menerima LKPD			✓	
10.	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD.(mengumpulkan informasi)			✓	
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok		✓		
11.	Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)				
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya			✓	
12.	Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (Menalar/ Mengolah Informasi)				
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (Mengkomunikasikan)			✓	
	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			✓	
14.	Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini				
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
16.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan		✓		
17.	Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan		✓		
18.	Siswa menerima informasi		✓		
19.	Siswa mendengarkan pesan moral		✓		
20.	Siswa membaca doa penutup majelis			✓	

21.	Siswa menjawab salam				✓
Jumlah		18 + 30 + 8			
Jumlah Keseluruhan		56			

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas siswa} &= \frac{5}{8} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

D. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 - 11 - 2017

Pengamat/observer

(Siti Najma)

NIM. 201325163

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU
SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Waktu :
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Nama Guru : Masyithah
Nama Observer : Ramli, S.Ag

A. Pengantar

Kegiatan observer yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* . jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Untuk Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2.	Guru memerintahkan siswa berdoa			✓	
3.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa			✓	

4.	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.		✓		
5.	Guru melakukan apersepsi		✓		
6.	Guru memotivasi siswa untuk belajar			✓	
	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah				
7.	Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.			✓	
	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar				
8.	Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang.			✓	
9.	Guru membagikan LKPD.			✓	
10.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.		✓		
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok				
11.	Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.			✓	
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
12.	Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.			✓	
13.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.		✓		
	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				
14.	Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui			✓	
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini			✓	

16.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa				✓
17.	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung				✓
18.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				✓
19.	Guru menyampaikan pesan moral				✓
20.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis				✓
21.	Guru mengucapkan salam				✓
Jumlah		8 + 30 + 28			
Jumlah Keseluruhan		66			

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas guru} &= \frac{6}{8} \times 100\% \\ &= 78\% \end{aligned}$$

D. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 - 11 - 2017

Pengamat/observer

(Ramli, S.Ag)

Nip.197010101999031004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Nama Guru : Masyithah
Nama Observer/Pengamat : Siti Najma

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan dengan penggunaan model *problem based learning*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk:

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa membaca doa bersama-sama			✓	
3.	Siswa menjawab absen			✓	
4.	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru			✓	

5.	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru			✓	
6.	Siswa menjawab menurut pengetahuannya			✓	
	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah				
7.	Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka (<i>Mengamati</i>)			✓	
	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar				
8.	Siswa duduk secara kelompok.			✓	
9.	Siswa menerima LKPD			✓	
10.	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD.(mengumpulkan informasi)			✓	
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok				
11.	Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)		✓		
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
12.	Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (Menalar/ Mengolah Informasi)			✓	
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (Mengkomunikasikan)			✓	
	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				
14.	Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini			✓	
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
16.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan			✓	
17.	Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan			✓	
18.	Siswa menerima informasi			✓	
19.	Siswa mendengarkan pesan moral			✓	
20.	Siswa membaca doa penutup majelis				✓

21.	Siswa menjawab salam				✓
Jumlah		4 + 48 + 12			
Jumlah Keseluruhan		64			

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas siswa} &= \frac{6}{8} \times 100\% \\ &= 76\% \end{aligned}$$

D. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 - 11 - 2017

Pengamat/observer

(Siti Najma)

NIM. 201325163

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU
SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Waktu :
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Nama Guru : Masyithah
Nama Observer : Ramli, S.Ag

A. Pengantar

Kegiatan observer yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* . jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut bapak/ibu

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Untuk Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2.	Guru memerintahkan siswa berdoa				✓
3.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa				✓

4.	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.			✓	
5.	Guru melakukan apersepsi			✓	
6.	Guru memotivasi siswa untuk belajar				✓
	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah				
7.	Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh bayangan disekitar mereka.				✓
	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar				
8.	Guru membagikan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang.				✓
9.	Guru membagikan LKPD.				✓
10.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan membaca LKPD terlebih dahulu.			✓	
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok				
11.	Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah.				✓
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
12.	Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.				✓
13.	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.				✓
	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				
14.	Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui			✓	
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini			✓	

16.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa				✓
17.	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung				✓
18.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				✓
19.	Guru menyampaikan pesan moral				✓
20.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis				✓
21.	Guru mengucapkan salam				✓
Jumlah		15 + 64			
Jumlah Keseluruhan		79			

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas guru} &= \frac{7}{8} \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

D. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 24 - 11 - 2017

Pengamat/observer

(Ramli, S.Ag)

Nip.197010101999031004

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Nama Guru : Masyithah
Nama Observer/Pengamat : Siti Najma

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan dengan penggunaan model *problem based learning*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk:

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa membaca doa bersama-sama				✓
3.	Siswa menjawab absen				✓
4.	Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru			✓	

5.	Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru			✓	
6.	Siswa menjawab menurut pengetahuannya			✓	
	Tahap I: Orientasi siswa terhadap masalah				
7.	Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran di sekitar mereka (<i>Mengamati</i>)			✓	
	Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar				
8.	Siswa duduk secara kelompok.				✓
9.	Siswa menerima LKPD				✓
10.	Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD.(mengumpulkan informasi)				✓
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok				
11.	Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)			✓	
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
12.	Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah (Menalar/ Mengolah Informasi)				✓
13.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (Mengkomunikasikan)				✓
	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				
14.	Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini				✓
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
16.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan				✓
17.	Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan				✓
18.	Siswa menerima informasi			✓	
19.	Siswa mendengarkan pesan moral			✓	
20.	Siswa membaca doa penutup majelis				✓

21.	Siswa menjawab salam				✓
Jumlah		24 + 52			
Jumlah Keseluruhan		76			

$$\begin{aligned} \text{Aktivitas siswa} &= \frac{7}{8} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

D. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 24 - 11 - 2017

Pengamat/observer

(Siti Najma)

NIM. 201325163

LEMBAR VALIDASI

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Kurikulum : 2013
Penulis : Masyithah
Nama Validator : Nailul Authary, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - 1) Kesesuain soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
 - 2) Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
 - 3) Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan bahasa
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - 2) Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
 - 3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa
 - c. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu !

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat Dapt Dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : Dapat Dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KD : Kurang Dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak Dapat Dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap Pretest

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓				✓		
2		✓				✓				✓		
3		✓				✓				✓		
4		✓				✓				✓		
5		✓				✓				✓		

C. Penilaian terhadap Posttest

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓				✓		
2		✓				✓				✓		
3		✓				✓				✓		
4		✓				✓				✓		
5		✓				✓				✓		

D. Penilaian terhadap LKPD I

No	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi				
	Soal	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓					✓		
2		✓				✓					✓		
3		✓				✓					✓		
4		✓				✓					✓		

E. Penilaian terhadap LKPD II

No	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi				
	Soal	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓					✓		
2		✓				✓					✓		
3		✓				✓					✓		
4		✓				✓					✓		

F. Penilaian terhadap LKPD III

No	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi				
	Soal	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓					✓		
2		✓				✓					✓		
3		✓				✓					✓		
4		✓				✓					✓		

G. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Nailul Authary, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Konsep Perbandingan
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Kurikulum : 2013
Penulis : Masyithah
Nama Validator : Ramli, S.Ag
Pekerjaan Validator : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - 1) Kesesuain soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
 - 2) Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
 - 3) Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan bahasa
 - 1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - 2) Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
 - 3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa
 - c. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu !

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat Dapt Dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : Dapat Dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KD : Kurang Dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak Dapat Dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap Pretest

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓				✓		
2		✓				✓				✓		
3		✓				✓				✓		
4		✓				✓				✓		
5		✓				✓				✓		

C. Penilaian terhadap Posttest

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓				✓		
2		✓				✓				✓		
3		✓				✓				✓		
4		✓				✓				✓		
5		✓				✓				✓		

D. Penilaian terhadap LKPD I

No	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi				
	Soal	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓					✓		
2		✓				✓					✓		
3		✓				✓					✓		
4		✓				✓					✓		

E. Penilaian terhadap LKPD II

No	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi				
	Soal	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓					✓		
2		✓				✓					✓		
3		✓				✓					✓		
4		✓				✓					✓		

F. Penilaian terhadap LKPD III

No	Validasi Isi				Bahasa dan Penilaian Soal				Rekomendasi				
	Soal	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓					✓		
2		✓				✓					✓		
3		✓				✓					✓		
4		✓				✓					✓		

G. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Ramli, S.Ag)

LEMBAR VALIDASI (RPP I)

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Konsep Perbandingan
 Kelas/Semester : V/ I
 Penulis : Masyithah
 Nama Validator : Nailul Authary, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Pengaturan ruang			✓	✓
2	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga			✓ ✓ ✓ ✓	✓

	memungkinkan siswa aktif belajar.				
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
	6. Kesesuaian dengan model <i>Problem Based Learning</i>			✓	
	7. Kesesuaian dengan alokasi yang digunakan			✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
3	Bahasa				
	Kebenaran satu bahasa				✓
	Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

- | | | |
|------------------------|---------|---|
| a. | RPP ini | b. RPP ini |
| 1 : Tidak Valid | | 1:belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| 2 : Kurang Valid | | 2:dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 3 : Cukup Valid | | 3:dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4 : Valid | | 4:dapat digunakan tanpa revisi |

*) *Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu*

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Nailul Authary, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI (RPP I)

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Konsep Perbandingan
 Kelas/Semester : V/ I
 Penulis : Masyithah
 Nama Validator : Ramli, S.Ag

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Pengaturan ruang				 ✓ ✓
2	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga			 ✓ ✓	 ✓ ✓

	memungkinkan siswa aktif belajar.				
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
	6. Kesesuaian dengan model <i>Problem Based Learning</i>				✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi yang digunakan			✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
3	Bahasa				
	Kebenaran satu bahasa				✓
	Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	

C. Penilaian umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

- | | | |
|------------------------|---------|---|
| a. | RPP ini | b. RPP ini |
| 1 : Tidak Valid | | 1:belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| 2 : Kurang Valid | | 2:dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 3 : Cukup Valid | | 3:dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4 : Valid | | 4:dapat digunakan tanpa revisi |

*) *Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu*

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Ramli, S.Ag)

LEMBAR VALIDASI (RPP II)

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Konsep Perbandingan
 Kelas/Semester : V/ I
 Penulis : Masyithah
 Nama Validator : Nailul Authary, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Pengaturan ruang			✓	✓
2	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga			✓ ✓ ✓ ✓	✓

	memungkinkan siswa aktif belajar.				
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
	6. Kesesuaian dengan model <i>Problem Based Learning</i>			✓	
	7. Kesesuaian dengan alokasi yang digunakan			✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
3	Bahasa				
	Kebenaran satu bahasa				✓
	Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

- | | | |
|------------------------|---------|---|
| a. | RPP ini | b. RPP ini |
| 1 : Tidak Valid | | 1:belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| 2 : Kurang Valid | | 2:dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 3 : Cukup Valid | | 3:dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4 : Valid | | 4:dapat digunakan tanpa revisi |

*) *Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu*

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Nailul Authary, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI (RPP II)

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Konsep Perbandingan
 Kelas/Semester : V/ I
 Penulis : Masyithah
 Nama Validator : Ramli, S.Ag

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Format				
	1. Kejelasan pembagian materi				✓
	2. Pengaturan ruang				✓
2	Isi				
	1. Kebenaran isi atau materi			✓	
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga				✓

	memungkinkan siswa aktif belajar.				
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
	6. Kesesuaian dengan model <i>Problem Based Learning</i>				✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi yang digunakan			✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
3	Bahasa				
	Kebenaran satu bahasa				✓
	Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	

C. Penilaian umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

- | | | |
|------------------------|---------|---|
| a. | RPP ini | b. RPP ini |
| 1 : Tidak Valid | | 1:belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| 2 : Kurang Valid | | 2:dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 3 : Cukup Valid | | 3:dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4 : Valid | | 4:dapat digunakan tanpa revisi |

*) *Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu*

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Ramli, S.Ag)

LEMBAR VALIDASI (RPP III)

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Konsep Perbandingan
 Kelas/Semester : V/ I
 Penulis : Masyithah
 Nama Validator : Nailul Authary, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Pengaturan ruang			✓	✓
2	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga			✓ ✓ ✓ ✓	✓

	memungkinkan siswa aktif belajar.				
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
	6. Kesesuaian dengan model <i>Problem Based Learning</i>			✓	
	7. Kesesuaian dengan alokasi yang digunakan			✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
3	Bahasa				
	Kebenaran satu bahasa				✓
	Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓

C. Penilaian umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

- | | | |
|------------------------|---------|---|
| a. | RPP ini | b. RPP ini |
| 1 : Tidak Valid | | 1:belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| 2 : Kurang Valid | | 2:dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 3 : Cukup Valid | | 3:dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4 : Valid | | 4:dapat digunakan tanpa revisi |

*) *Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu*

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Nailul Authary, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI (RPP III)

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Konsep Perbandingan
 Kelas/Semester : V/ I
 Penulis : Masyithah
 Nama Validator : Ramli, S.Ag

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Format				
	1. Kejelasan pembagian materi 2. Pengaturan ruang				✓ ✓
2	Isi				
	1. Kebenaran isi atau materi			✓	
	2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓
	3. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓
	4. Pemilihan strategi, pendekatan, model dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga				✓

	memungkinkan siswa aktif belajar.				
	5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.			✓	
	6. Kesesuaian dengan model <i>Problem Based Learning</i>				✓
	7. Kesesuaian dengan alokasi yang digunakan			✓	
	8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	
3	Bahasa				
	Kebenaran satu bahasa				✓
	Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	

C. Penilaian umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

- | | | |
|------------------------|---------|---|
| a. | RPP ini | b. RPP ini |
| 1 : Tidak Valid | | 1:belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi |
| 2 : Kurang Valid | | 2:dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 3 : Cukup Valid | | 3:dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 4 : Valid | | 4:dapat digunakan tanpa revisi |

*) *Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu*

Banda Aceh, 09 - 11 - 2017

Validator

(Ramli, S.Ag)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) I

Satuan Pendidikan : MIN 3 Banda Aceh
 Kelas/ Semester : V/ 1
 Tema 3 : Kerukunan Dalam Bermasyarakat
 Subtema 3 : Bentuk-bentuk Kerukunan
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (dari KI-1)

Matematika

- KD 1.1 : Menerima karunia tuhan YME yang telah menciptakan segala perbandingan

Bahasa Indonesia

KD 1.1 : Meresapi makna Tuhan YME berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul dari pada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan

Indikator

- Mensyukuri kebesaran Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan berbagai ciri yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- Mensyukuri anugerah Tuhan YME berupa bahas Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan ditengah keberagaman bahasa daerah.
- Mengagungkan kebesaran Tuhan YME dengan mematuhi peraturan dan menjalankan ibadah sesuai agama yang di anutnya dengan tepat waktu.
- Menyadari bahwa ketentuan yang ditetapkan oleh Tuhan YME adalah yang terbaik bagi kita.

Kompetensi Dasar (dari KI-2)

Matematika

KD 2.1 : Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam mencari akar bilangan sederhana

2.2 : Menghargai pendapat atau gagasan teman dalam usulan memecahkan masalah, penyajian data atau pekerjaan matematika lainnya

Indikator

- Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam mencari konsep perbandingan
- Menghargai pendapat teman dalam memecahkan soal konsep perbandingan

Bahasa Indonesia

KD 2.1 : Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Indikator

Menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan

Kompetensi Dasar (dari KI-3)**Matematika**

KD 3.4 : Mengenal perbandingan dan skala

Indikator

- Menjelaskan konsep perbandingan
- Memecahkan masalah sederhana yang melibatkan perbandingan

Bahasa Indonesia

KD 3.3 : Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Mencari iklan tentang ekspor impor
- Mengamati iklan tentang ekspor impor
- Menuliskan kosakata baru yang digunakan dalam iklan dan artinya

Kompetensi Dasar (dari KI-4)**Matematika**

KD 4.13 : Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya

Indikator

- Menuliskan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- Memeriksa kebenaran jawab dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan

Bahasa Indonesia

KD 4.3 : Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku

Indikator

Menjelaskan isi iklan

C. Materi Pembelajaran

Konsep perbandingan

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Problem Based Learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

Sintaks <i>Problem Learning</i>	Model <i>Based</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru meminta siswa berdoa • Guru memeriksa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa membaca doa bersama-sama • Siswa menjawab 	5 menit

	<p>kehadiran siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari. • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Berapa jumlah siswa dikelas ini? jika banyak siswa perempuan dan banyak siswa laki-laki adalah 4:5. Diketahui jumlah semua siswa dikelas adalah 36. Berapa banyak siswa perempuan dan banyak siswa laki-laki?” (Apersepsi) • Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan, “Bagaimana cara memecahkan soal-soal perbandingan pada pelajaran matematika ?” (Motivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru • Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru • Siswa menjawab menurut pengetahuannya 	
<p>Kegiatan Inti a. Orientasi siswa terhadap masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran disekitar mereka. • Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan soal perbandingan harga telepon genggam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan (<i>Mengamati</i>) • Siswa menyelesaikan soal 	60 menit

	A dan B?		
b. Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyelesaikan soal • Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok • Guru membagikan LKPD. • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal • Siswa duduk berdasarkan kelompok • Siswa menerima LKPD • Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD (<i>mengumpulkan informasi</i>) 	
c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada (<i>mengumpulkan informasi</i>) 	
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD • Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusikan membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam LKPD (<i>Menalar/ Mengolah Informasi</i>) • Siswa mempresentasikan hasil diskusi (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	

<p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilalui. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini. • Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa • Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung • Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis • Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Siswa mendengarkan penguatan yang guru sampaikan • Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan • Siswa menerima informasi • Siswa mendengarkan pesan moral • Siswa membaca doa penutup majelis • Siswa menjawab salam 	<p>5 menit</p>

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI kelas V, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

- Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI kelas V, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Dhesy Adhalia : Buku Pendamping Tematik Terpadu untuk SD/MI kelas V Matematika 5, Jakarta : Erlangga, 2014.
- LKPD
- Benda di sekitar kelas (buku, meja, kursi, dan sebagainya)

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Rubrik percobaan dan Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik dalam tahapan pengamatan .	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik dalam tahapan pengamatan.	Siswa menunjukkan pemahaman materi dengan cukup baik dalam tahapan pengamatan.	Siswa masih perlu menunjukkan pemahaman materi dalam tahapan pengamatan mereka.
	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik, rinci, dan jelas.	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas.	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan agar dapat mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas.	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis dan mencatat hasil pengamatan agar lebih rinci dan jelas.

Pengamatan	Siswa dapat menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan sangat cermat dan tepat.	Siswa dapat menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.	Siswa belum mampu menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.
Kemandirian dan Manajemen Waktu(attitude)	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu.	Kelompok masih perlu dibimbing dalam bekerja mandiri dan agar menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
Keterampilan Menyajikan Presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri dan mudah dipahami.	Presentasi disampaikan Dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovatif, dimana sebagian besar dari hasil pelaporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti.	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik, tidak inovatif, dimana hampir seluruh hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti.

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

NO	Nama Siswa	Perubahan Sikap														
		Percaya diri			Berpikir Kritis			Menghargai Pendapat Orang Lain			Berani			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

M = Menonjol

3. Penilaian Pengetahuan

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik

51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kerja sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Mengetahui
Guru Pengamat,

(Ramli, S.Ag)
NIP.197010101999031004

Banda Aceh,.....2017
Peneliti

(Masyithah)
NIM. 201325196

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD I)

Tema 3 : Kerukunan Dalam Bermasyarakat
 Subtema 1 : Bentuk-bentuk Kerukunan
 Pembelajaran ke : 1
 Kelas/ Semester : V/ I

Nama kelompok :
 Anggota kelompok :

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok
3. Durasi waktu 30 menit
4. Kerjakan dengan teliti dan hati-hati bersama kelompokmu

Soal :

1. Sinta membeli minyak goreng dan kerupuk. Perbandingan harga minyak goreng dan kerupuk adalah 4 : 3.



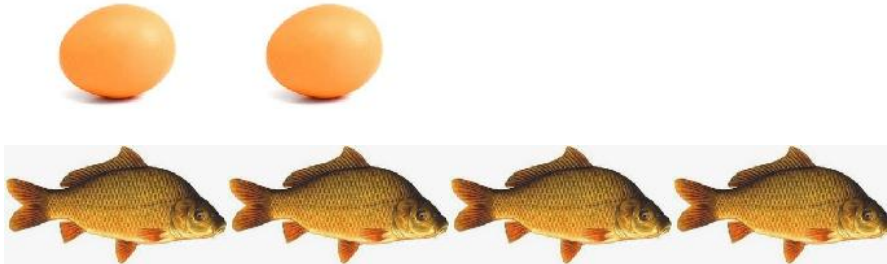
:



Harga minyak goreng Rp 280.000,00. Berapa harga kerupuk dan berapa jumlah uang yang harus dibayar oleh santi?

Jawaban:

2. Ibu menjual telur dan ikan dipasar. Perbandingan jumlah telur dan ikan adalah 2 : 4.



Jumlah telur dan ikan yang ibu jual 36.

- Berapa jumlah telur?
- Berapa jumlah ikan?
- Berapa selisih telur dan ikan?

Jawaban:

3. Perbandingan harga karpet A dan harga karpet B adalah 5 : 6. Jumlah harga karpet A dan harga karpet B Rp 22.000,00. Berapa masing-masing harga karpet A dan harga karpet B?

Jawaban:

4. Perbandingan berat badan Rendi dengan Deva 4 : 2. Apabila berat badan Deva 48 kg. Maka:
- Berapa berat badan Rendi?
 - Berapa jumlah berat badan mereka?
 - Berapa selisih berat badan mereka?

Jawaban:



Kunci Jawaban LKPD I

No soal	Jawaban	Skor
1	<p>Perbandingan minyak goreng dan kerupuk 4 : 3. Harga minyak goreng Rp 280.000,00.</p> <p>Harga kerupuk : $\frac{3}{4} \times 280.000,00 = \text{Rp } 120.000,00$</p> <p>Jumlah uang yang harus dibayar Santi</p> <p>$\text{Rp } 280.000,00 + \text{Rp } 120.000,00 = \text{Rp } 400.000,00$</p>	<p>10</p> <p>10</p>
2	<p>a. Jumlah telur : $\frac{2}{6} \times 36 = 12$</p> <p>b. Jumlah ikan : $\frac{4}{6} \times 36 = 24$</p> <p>c. Selisih telur dan ikan : $24 - 12 = 12$</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>
3	<p>Harga karpet A : $\frac{5}{11} \times 22.000,00 = \text{Rp } 10.000,00$</p> <p>Harga karpet B : $\frac{6}{11} \times 22.000,00 = \text{Rp } 12.000,00$</p>	<p>10</p> <p>10</p>
4	<p>a. Berat badan Rendi : $\frac{4}{6} \times 48 = 32 \text{ kg}$</p> <p>b. Jumlah berat badan Rendi dan Deva : $32 + 48 = 80 \text{ kg}$</p> <p>c. Selisih berat badan Rendi dan Deva : $48 - 32 = 16 \text{ kg}$</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>
Jumlah skor		100

Quis I

Nama :

Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Basmalah**
- b. Bacalah soal dengan baik dan benar**
- c. Pahami setiap soal dan selesaikan soal perbandingan dengan tepat dan benar**

1. Perbandingan harga buah apel dan buah mangga 3 : 5.



Jika jumlah harga buah apel dan buah mangga 160.000,00. maka berapakah harga buah apel dan buah mangga ?

2. Perbandingan sepeda dan motor adalah 6 : 4. Jika jumlah sepeda 10. Berapakah jumlah motor?
3. Jika baju Ana 42 buah. Maka perbandingan baju dan rok adalah 2 : 5. Berapa jumlah rok Ana?

Kunci Jawaban Quis I

No soal	Jawaban	Skor
1	<p>Perbandingan buah apel dan buah mangga 3 : 5. Jadi harga kedua buah dijumlahkan dan dijadikan sebagai penyebut. Berarti $3 + 5 = 8$.</p> <p>Harga buah apel : $\frac{3}{8} \times 160.000,00 = 60.000,00$</p> <p>Harga buah mangga : $\frac{5}{8} \times 160.000,00 = 100.000,00$</p>	<p>25</p> <p>25</p>
2	<p>Jumlah motor : $\frac{4}{10} \times 10 = 4$</p>	25
3	<p>Jumlah rok : $\frac{5}{7} \times 42 = 30$</p>	25
Jumlah skor		100

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) II

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Banda Aceh
Kelas/ Semester	: V/ 1
Tema 3	: Kerukunan Dalam Bermasyarakat
Subtema 3	: Bentuk-bentuk Kerukunan
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2:Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (dari KI-1)

Bahasa Indonesia

KD 1.1 : Meresapi makna Tuhan YME berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul dari pada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan

Matematika

KD 1.1 : Menerima karunia tuhan YME yang telah menciptakan segala perbandingan

PPKn

KD 1.2 : Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan YME dalam kehidupan bermasyarakat dan bangsa

Indikator

- Mensyukuri kebesaran Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan berbagai ciri yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- Mensyukuri anugerah Tuhan YME berupa bahas Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan ditengah keberagaman bahasa daerah.
- Mengagungkan kebesaran Tuhan YME dengan mematuhi peraturan dan menjalankan ibadah sesuai agama yang di anutnya dengan tepat waktu.
- Menyadari bahwa ketentuan yang ditetapkan oleh Tuhan YME adalah yang terbaik bagi kita.

Kompetensi Dasar (dari KI-2)**Bahasa Indonesia**

KD 2.1 : Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Indikator

Menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan

Matematika

KD 2.1 : Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam mencari akar bilangan sederhana

2.2 : Menghargai pendapat atau gagasan teman dalam usulan memecahkan masalah, penyajian data atau pekerjaan matematika lainnya

Indikator

- Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam mencari konsep perbandingan

- Menghargai pendapat teman dalam memecahkan soal konsep perbandingan

PPKn

KD 2.4 : Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan dirumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator

Memiliki perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar (dari KI-3)

Bahasa Indonesia

KD 3.3 : Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

Mengidentifikasi unsur-unsur dalam iklan

Matematika

KD 3.4 : Mengenal perbandingan dan skala

Indikator

- Melakukan operasi hitung menggunakan perbandingan
- Memecahkan masalah sederhana yang melibatkan perbandingan

PPKn

KD 3.4 : Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan dirumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

Mengelompokkan contoh dan bukan contoh tentang perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dirumah

Kompetensi Dasar (dari KI-4)**Bahasa Indonesia**

KD 4.3 : Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku

Indikator

Menjelaskan unsur-unsur dalam iklan

Matematika

KD 4.13 : Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya

Indikator

- Menuliskan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- Memeriksa kebenaran jawab dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan

PPKn

KD 4.4 : Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dirumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

Memeragakan aktivitas anggota keluarga yang mencerminkan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan

C. Materi Pembelajaran

Konsep perbandingan

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Problem Based Learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru meminta siswa berdoa • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari. • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “jika perbandingan meja dan kursi 3:7. Selisih banyak meja dan kursi adalah 16. Berapa banyak meja?”Apersepsi) • Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan, “Bagaimana cara memecahkan soal-soal perbandingan pada pelajaran matematika ?” (Motivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa membaca doa bersama-sama • Siswa menjawab • Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru • Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru • Siswa menjawab menurut pengetahuannya 	5 menit
Kegiatan Inti a. Orientasi siswa terhadap masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran disekitar mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan soal perbandingan kelereng Ikhsan dan Robi 7:4. Jika selisih kelereng mereka 15 butir. Berapa banyak kelereng Robi? 	<p><i>(Mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyelesaikan soal 	
b. Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa menyelesaikan soal Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok Guru membagikan LKPD. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal Siswa duduk berdasarkan kelompok Siswa menerima LKPD Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD (<i>mengumpulkan informasi</i>) 	
c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada (<i>mengumpulkan informasi</i>) 	
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusi membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam LKPD (<i>Menalar/Mengolah Informasi</i>) 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilalui. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini. • Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa • Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung • Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis • Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Siswa mendengarkan penguatan yang guru sampaikan • Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan • Siswa menerima informasi • Siswa mendengarkan pesan moral • Siswa membaca doa penutup majelis • Siswa menjawab salam 	5 menit

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI kelas V, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI kelas V, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Dhesy Adhalia : Buku Pendamping Tematik Terpadu untuk SD/MI kelas V Matematika 5, Jakarta : Erlangga, 2014.
- LKPD
- Benda di sekitar kelas (buku, meja, kursi, dan sebagainya)

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Rubrik percobaan dan Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik dalam tahapan pengamatan .	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik dalam tahapan pengamatan.	Siswa menunjukkan pemahaman materi dengan cukup baik dalam tahapan pengamatan.	Siswa masih perlu menunjukkan pemahaman materi dalam tahapan pengamatan mereka.
	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik, rinci, dan jelas.	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas.	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan agar dapat mencatat hasil pengamatan	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis dan mencatat hasil

			dengan rinci dan jelas.	pengamatan agar lebih rinci dan jelas.
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan sangat cermat dan tepat.	Siswa dapat menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.	Siswa belum mampu menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.
Kemandirian dan Manajemen Waktu(attitude)	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu.	Kelompok masih perlu dibimbing dalam bekerja mandiri dan agar menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
Keterampilan Menyajikan Presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri dan mudah dipahami.	Presentasi disampaikan Dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovatif, dimana sebagian besar dari hasil pelaporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti.	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik, tidak inovatif, dimana hampir seluruh hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti.

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

NO	Nama Siswa	Perubahan Sikap														
		Percaya diri			Berpikir Kritis			Menghargai Pendapat Orang Lain			Berani			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

M = Menonjol

3. Penilaian Pengetahuan

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup

0-50	D	Kurang
------	---	--------

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kerja sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Mengetahui
Guru Pengamat,

(Ramli, S.Ag)
NIP.197010101999031004

Banda Aceh,.....2017
Peneliti

(Masyithah)
NIM. 201325196

LEMBAR KERJA SISWA (LKPD II)

Tema 3 : Kerukunan Dalam Bermasyarakat
Subtema 1 : Bentuk-bentuk Kerukunan
Pembelajaran ke : 3
Kelas/ Semester : V/ I

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok
3. Durasi waktu 30 menit
4. Kerjakan dengan teliti dan hati-hati bersama kelompokmu

Soal :

1. Nina mempunyai pita berwarna merah dan pita berwarna biru, perbandingan panjang kedua pita tersebut 4 : 5.



Jika selisih panjang kedua pita tersebut 15 cm. Berapa panjang pita yang nina miliki?

Jawaban:

2. Jumlah uang Tika, Jaka dan Reza adalah Rp 240.000,00.



jika perbandingan uang mereka 4 : 3 : 1. Tentukan :

- Selisih uang Tika dan Reza
- Jumlah uang Jaka dan Reza
- Selisih uang Jaka dan Reza
- Masing-masing jumlah uang ketiganya

Jawaban:

3. Selisih uang Rita dan Rika Rp 10.000,00 jika perbandingan uang mereka 5 :
4. Berapa masing-masing uang mereka?

Jawaban:

4. Di satu desa diketahui perbandingan bidan dan dokter adalah 5 : 3. Jika selisih dokter dan bidan 20. Berapakah jumlah dokter dan bidan di desa tersebut?

Jawaban:



Kunci Jawaban LKPD II

No soal	Jawaban	Skor
1	<p>Perbandingan panjang kedua pita adalah 4:5. Karna ditanya selisih maka perbandingan keduanya dikurangkan $5 - 4 = 1$. Hasil dari pengurangan tersebut dijadikan penyebut.</p> <p>Pita berwarna merah : $\frac{4}{1} \times 15 = 60$</p> <p>Pita berwarna biru : $\frac{5}{1} \times 15 = 75$</p>	<p>10</p> <p>10</p>
2	<p>Perbandingan uang Jaka, Tika dan Reza adalah $\frac{(4:3:1)}{(T:J:R)}$</p> <p>Perbandingan ketiganya dijumlahkan dan dijadikan penyebut, $4 + 3 + 1 = 8$</p> <p>a. Selisih uang Tika dan Reza</p> $\frac{(T-R)}{4-1} = \frac{3}{8} \times 240.000,00 = 90.000,00$ <p>b. Jumlah uang Jaka dan Reza</p> $\frac{(J+R)}{3+1} = \frac{4}{8} \times 240.000,00 = 120.000,00$ <p>c. Selisih uang Jaka dan Reza</p> $\frac{(J-R)}{3-1} = \frac{2}{8} \times 240.000,00 = 60.000,00$ <p>d. Masing-masing jumlah uang mereka</p> $T : \frac{4}{8} \times 240.000,00 = 120.000,00$ $J : \frac{3}{8} \times 240.000,00 = 90.000,00$ $R : \frac{1}{8} \times 240.000,00 = 30.000,00$	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>
3	<p>$5 - 4 = 1$ hasil dari pengurangan tersebut dijadikan penyebut</p> <p>Uang Rita : $\frac{5}{1} \times 10.000,00 = 50.000,00$</p>	10

	Uang Rika : $\frac{4}{1} \times 10.000,00 = 40.000,00$	10
4	5 - 3 = 2 hasil dari pengurangan tersebut dijadikan penyebut. Bidan : $\frac{5}{2} \times 20 = 50$ orang Dokter : $\frac{3}{2} \times 20 = 30$ orang	10 10
Jumlah skor		100

Quis II

Nama :

Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Basmalah**
- b. Bacalah soal dengan baik dan benar**
- c. Pahami setiap soal dan selesaikan soal perbandingan dengan tepat dan benar**

1. Tinggi badan Bejo dibandingkan dengan tinggi badan Parto adalah 5 : 7. Selisih tinggi badan mereka adalah 40 cm. Berapakah tinggi badan Bejo?
2. Perbandingan antara banyaknya buku bahasa indonesia dan buku bahasa inggris di sebuah perpustakaan adalah 6 : 8.



Bila selisih banyak buku dari keduanya adalah 28 buah, maka :

- a. Berapa banyak buku bahasa indonesia
 - b. Berapa banyak buku bahasa inggris
3. Perbandinga uang Al, Geo dan Meti adalah 2 : 4 : 1. Jika jumlah uang mereka adalah 49.000,00. maka :
 - a. Selisih uang Al dan Meti
 - b. Selisih uang Geo dan Meti

Kunci Jawaban Quis II

No soal	Jawaban	Skor
1	Tinggi badan Bejo : $\frac{5}{2} \times 40 = 100$ cm	20
2	a. Banyak buku bahasa indonesia: $\frac{6}{2} \times 28 = 84$	20
	b. Banyak buku bahasa inggris : $\frac{8}{2} \times 28 = 112$	20
3	Perbandingan uang Al, Geo dan Meti adalah 2 : 4 : 1	
	a. Selisih uang Al dan Meti : $\frac{1}{7} \times 49.000,00 = 7.000,00$	
	b. Selisih uang Geo dan Meti : $\frac{2}{7} \times 49.000,00 = 21.000,00$	20
Jumlah skor		100

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) III

Satuan Pendidikan : MIN 3 Banda Aceh
Kelas/ Semester : V/ 1
Tema 3 : Kerukunan Dalam Bermasyarakat
Subtema 3 : Bentuk-bentuk Kerukunan
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2:Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (dari KI-1)

PPKn

- KD 1.2 : Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan YME dalam kehidupan bermasyarakat dan bangsa

Bahasa Indonesia

KD 1.1 : Meresapi makna Tuhan YME berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul dari pada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan

Matematika

KD 1.1 : Menerima karunia tuhan YME yang telah menciptakan segala perbandingan

IPS

KD 1.2 : Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat

Indikator

- Mensyukuri kebesaran Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan berbagai ciri yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- Mensyukuri anugerah Tuhan YME berupa bahas Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan ditengah keberagaman bahasa daerah.
- Mengagungkan kebesaran Tuhan YME dengan mematuhi peraturan dan menjalankan ibadah sesuai agama yang di anutnya dengan tepat waktu.
- Menyadari bahwa ketentuan yang ditetapkan oleh Tuhan YME adalah yang terbaik bagi kita.

Kompetensi Dasar (dari KI-2)**PPKn**

KD 2.4 : Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan dirumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator

Memiliki perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

KD 2.1 : Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Indikator

Menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan

Matematika

KD 2.1 : Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam mencari akar bilangan sederhana

2.2 : Menghargai pendapat atau gagasan teman dalam usulan memecahkan masalah, penyajian data atau pekerjaan matematika lainnya

Indikator

- Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam mencari konsep perbandingan
- Menghargai pendapat teman dalam memecahkan soal konsep perbandingan

IPS

KD 2.2 : Menunjukkan perilaku jujur, sopan, etika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya ekonomi dan politik

Indikator

Memiliki perilaku jujur, sopan, etika dan memiliki motivasi dalam berhubungan dengan lingkungan

Kompetensi Dasar (dari KI-3)**PPKn**

KD 3.4 : Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan dirumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

Mengelompokkan contoh dan bukan contoh tentang perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan disekolah

Bahasa Indonesia

KD 3.3 : Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

Mengidentifikasi unsur-unsur dalam iklan

Matematika

KD 3.4 : Mengenal perbandingan dan skala

Indikator

Memecahkan masalah sederhana yang melibatkan perbandingan

IPS

KD 3.4 : Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia

Indikator

Mengenal bentuk fungsi dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat

Kompetensi Dasar (dari KI-4)**PPKn**

KD 4.4 : Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dirumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

Memeragakan aktivitas siswa yang mencerminkan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

KD 4.3 : Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosakata baku

Indikator

Menjelaskan unsur-unsur dalam iklan

Matematika

KD 4.13 : Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya

Indikator

- Menuliskan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan
- Memeriksa kebenaran jawab dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan

IPS

KD 4.4 : Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia

Indikator

Menceritakan bentuk, fungsi dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat

C. Materi Pembelajaran

Konsep perbandingan

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Problem Based Learning*

E. Kegiatan Pembelajaran

Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru meminta siswa berdoa • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari. • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Perbandingan berat badan nova dan fitri 2:5. Jika berat badan fitri 50 kg. Maka jumlah berat badan keduanya adalah?” Apersepsi) • Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan, “Bagaimana cara memecahkan soal-soal perbandingan pada pelajaran matematika ?” (Motivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa membaca doa bersama-sama • Siswa menjawab • Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru • Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru • Siswa menjawab menurut pengetahuannya 	5 menit
Kegiatan Inti a. Orientasi siswa terhadap masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan agar memperoleh gambaran disekitar mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan membaca ilustrasi tentang konsep perbandingan 	60 menit

		(<i>Mengamati</i>)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan soal perbandingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan soal 	
b. Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyelesaikan soal • Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok • Guru membagikan LKPD. • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal • Siswa duduk berdasarkan kelompok • Siswa menerima LKPD • Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD (<i>mengumpulkan informasi</i>) 	
c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada (<i>mengumpulkan informasi</i>) 	
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD • Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusikan membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam LKPD (<i>Menalar/ Mengolah Informasi</i>) • Siswa mempresentasikan hasil diskusi (<i>Mengkomu</i>) 	

		<i>nikasikan)</i>	
e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses yang telah dilalui. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menyampaikan pesan moral Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran Siswa mendengarkan penguatan yang guru sampaikan Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan Siswa menerima informasi Siswa mendengarkan pesan moral Siswa membaca doa penutup majelis Siswa menjawab salam 	5 menit

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI kelas V, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

- Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI kelas V, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Dhesy Adhalia : Buku Pendamping Tematik Terpadu untuk SD/MI kelas V Matematika 5, Jakarta : Erlangga, 2014.
- LKPD
- Benda di sekitar kelas (buku, meja, kursi, dan sebagainya)

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Rubrik percobaan dan Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik dalam tahapan pengamatan .	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik dalam tahapan pengamatan.	Siswa menunjukkan pemahaman materi dengan cukup baik dalam tahapan pengamatan.	Siswa masih perlu menunjukkan pemahaman materi dalam tahapan pengamatan mereka.
	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik, rinci, dan jelas.	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas.	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan agar dapat mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas.	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis dan mencatat hasil pengamatan agar lebih rinci dan jelas.
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa	Siswa dapat menganalisa	Siswa masih perlu belajar	Siswa belum mampu

	pengamatan gaya dan gerak dengan sangat cermat dan tepat.	pengamatan gaya dan gerak dengan baik.	untuk menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.	menganalisa pengamatan gaya dan gerak dengan baik.
Kemandirian dan Manajemen Waktu(attitude)	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu.	Kelompok masih perlu dibimbing dalam bekerja mandiri dan agar menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
Keterampilan Menyajikan Presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri dan mudah dipahami.	Presentasi disampaikan Dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami.	Presentasi disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovatif, dimana sebagian besar dari hasil pelaporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti.	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik, tidak inovatif, dimana hampir seluruh hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti.

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

NO	Nama Siswa	Perubahan Sikap														
		Percaya diri			Berpikir Kritis			Menghargai Pendapat Orang Lain			Berani			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

M = Menonjol

3. Penilaian Pengetahuan

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kerja sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Mengetahui
Guru Pengamat,

(Ramli, S.Ag)
NIP.197010101999031004

Banda Aceh,.....2017
Peneliti

(Masyithah)
NIM. 201325196

LEMBAR KERJA SISWA (LKPD III)

Tema 3 : Kerukunan Dalam Bermasyarakat
Subtema 1 : Bentuk-bentuk Kerukunan
Pembelajaran ke : 4
Kelas/ Semester : V/ I

Nama kelompok :
Anggota kelompok :

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok
3. Durasi waktu 30 menit
4. Kerjakan dengan teliti dan hati-hati bersama kelompokmu

Soal :

1. Jumlah uang Nina dan Andi Rp 150.000,00.



Perbandingan banyak uang Nina dan jumlah uang Nina dan Andi adalah 3 : 5.
Berapa Rupiah uang Nina ?

Jawaban:

2. Perbandingan berat badan antara Prety dan Molly adalah 5 : 3. Apabila berat badan Prety adalah 75 kg, maka berapa berat badan Molly dan berapa jumlah berat badan mereka ?

Jawaban:

3. Jumlah uang adik dan kakak Rp 100.000,00. Jika perbandingan uang mereka 3:2. Berapa masing-masing uang mereka dan berapa selisih uang mereka ?

Jawaban:

4. Jumlah baju Oki dan Sella 390 potong. Jika perbandingan baju mereka 3 : 6. Tentukan :
- Berapa masing-masing baju Oki dan Sella
 - Berapa jumlah baju Oki dan Sella
 - Berapa selisih baju Oki dan Sella

Jawaban:

Kunci Jawaban LKPD III

No soal	Jawaban	Skor
1	Uang Nina $\frac{3}{5} \times 150.000,00 = 90.000,00$	10
2	Berat badan Molly $\frac{3}{5} \times 75 = 45$ kg Jumlah berat badan Prety dan Molly $= 75$ kg + 45 kg $= 120$ kg	10 10
3	Uang adik : $\frac{3}{5} \times 100.000,00 = 60.000,00$ Uang kakak : $\frac{2}{5} \times 100.000,00 = 40.000,00$ Selisih uang adik dan uang kakak $60.000,00 - 40.000,00 = 20.000,00$	10 10 10
4	a. Baju Oki dan Sella Baju Oki : $\frac{3}{6} \times 390 = 195$ Baju Sella : $\frac{6}{3} \times 390 = 780$ b. Jumlah baju Oki dan Sella : $195 + 780 = 975$ c. Selisih baju Sella dan Oki : $780 - 195 = 585$	10 10 10 10
Total skor		100

Quis III

Nama :

Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Basmalah**
- b. Bacalah soal dengan baik dan benar**
- c. Pahami setiap soal dan selesaikan soal perbandingan dengan tepat dan benar**

1. Perbandingan kelereng Toni dan Joni 3 : 7.



:



Jika kelereng Toni ada 18 butir. Berapa banyak kelereng Joni dan selisih kelereng mereka ?

2. Jika umur Mulan 30 tahun. Perbandingan umur Jaka dan Mulan 2 : 3. Berapa umur Jaka, berapa jumlah umur mereka dan berapa selisih umur mereka?

3. Ibu membeli sayur bayam dan kangkung dengan perbandingan 2 : 4.



Jika sayur bayam 16 ikat.

- a. Berapa ikat sayur kangkung ibu?
- b. Berapa jumlah semua sayur ibu?
- c. Berapa selisih sayur bayam dan kangkung?

4. Perbandingan meja dan kursi adalah 3 : 5.



Jika harga meja Rp 36.000,00. berapa harga kursi dan berapa selisih meja dan kursi?

Kunci Jawaban Quiz III

No soal	Jawaban	Skor
1	Banyak kelereng Joni : $\frac{7}{3} \times 18 = 42$ butir	10
	Selisih kelereng Joni dan Toni $= 42 - 18$	10
	$= 24$ butir	
2	Umur Jaka	
	$\frac{2}{3} \times 30 = 20$ tahun	10
	Jumlah umur Jaka dan Mulan : $20 + 30 = 50$ tahun	10
	Selisih umur mereka : $30 - 20 = 10$ tahun	10
3	a. Sayur kangkung : $\frac{4}{2} \times 16 = 32$ ikat	10
	b. Jumlah semua sayur : $16 + 32 = 48$ ikat	10
	c. Selisih : $32 - 16 = 16$ ikat	10
4	Harga kursi : $\frac{5}{6} \times 36.000,00 = 30.000,00$	10
	Selisih meja dan kursi : $36.000,00 - 30.000,00 = 6.000,00$	10
Jumlah skor		100

Foto penelitian



Guru membagikan pre test



Guru menjelaskan cara jawab pre tes

Siklus I

1. Orientasi siswa pada masalah



3. Membimbing pengalaman individual maupun kelompok



2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar



4. Mengembangkan dan mengkaji hasil karya



5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Siklus II

1. Orientasi siswa pada masalah



2. Mengorganisasikan siswa untuk Belajar



3. Membimbing pengalaman individual maupun kelompok



4. Mengembangkan dan mengkaji hasil karya



5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Siklus III

1. Orientasi siswa pada masalah



2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar



3. Membimbing pengalaman individual maupun kelompok



4. Mengembangkan dan mengkaji hasil karya



5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Mengerjakan post test



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Masyithah
2. Nim : 201325196
3. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar, 18 Desember 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Golongan darah : B
6. Agama : Islam
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Belum Nikah
9. Telepon/Hp : 081269003098
10. Email : masyitahukhti@gmail.com
11. Alamat : Jl. Mata Ie Desa Punie Lr. Buntu Kec.
Darul Imarah Aceh Besar
12. Pekerjaan : Mahasiswi
13. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Abdul Rahman
 - b. Ibu : Hatikah
 - c. Pekerjaan Ayah : -
 - d. Pekerjaan Ibu : Buruh Cuci
 - e. Alamat : Jl. Mata Ie Desa Punie Lr. Buntu Kec.
Darul Imarah Aceh Besar
14. Pendidikan
 - a. SD : MIN Punie Aceh Besar
 - b. SMP : MTsN Keutapang Aceh Besar
 - c. SMAS : MAN 2 Banda Aceh
 - d. PTN : UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh

Banda Aceh, 18 Desember 2017
Penulis

Masyithah
201325196